

**PENGARUH INTEGRASI MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* TERHADAP
KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN KREATIVITAS SISWA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ammi Thoibah Nasution

NIM : 22204081010

Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, April 2024



Handwritten signature of Ammi Thoibah Nasution.

Ammi Thoibah Nasution
NIM. 22204081010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ammi Thoibah Nasution

NIM : 22204081010

Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Apabila kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, April 2024



Handwritten signature of Ammi Thoibah Nasution.

Ammi Thoibah Nasution
NIM. 22204081010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ammi Thoibah Nasution
NIM : 22204081010
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo menggunakan jilbab dalam ijazah Strata 2 (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Jika suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, April 2024



Ammi Thoibah Nasution
NIM. 22204081010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-910/Un.02/DT/PP.00.9004/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH INTEGRASI MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMMI THOIBAH NASUTION, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204081010
Telah diujikan pada : Senin, 29 April 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

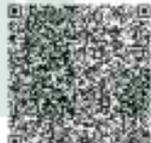
Valid ID: 664d5d4fcc9f



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 664c14c7975d4



Penguji II

Dr. Siti Fatmah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 663b178d57468



Yogyakarta, 29 April 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6654896caafed

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH INTEGRASI MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* TERHADAP
KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN KREATIVITAS SISWA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR NEGERI
NGUPASAN YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : Ammi Thoibah Nasution
NIM : 22204081010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25.03.2024

Pembimbing,



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd

ABSTRAK

Ammi Thoibah Nasution, NIM. 22204081010. Pengaruh Integrasi Media Sosial *Youtube* terhadap Kemampuan Komunikasi dan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Pembimbing: Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks pendidikan. Pada pendidikan sekolah dasar, tantangan kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa menjadi perhatian utama. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh integrasi media sosial, khususnya *YouTube*, terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Ngupasan Yogyakarta. Observasi awal ditemukan rendahnya kemampuan komunikasi dan banyak kesulitan dalam menghasilkan ide-ide kreatif siswa sehingga menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, Integrasi media sosial *YouTube* dalam pembelajaran diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa.

Jenis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau pendekatan eksperimen semu (*quasi-experiment*) dengan *desain pretest-posttest control group design*. Fokusnya adalah untuk menganalisis pengaruh media sosial *YouTube* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan angket. Teknik analisis data melalui uji prasyarat, uji statistik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar pengaruh Integrasi Media Sosial *YouTube* terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa dengan nilai yang signifikan $\bar{0},05$ yaitu $0,001 < \bar{0},05$. Maka H_a diterima yakni terdapat pengaruh antara integrasi media sosial *YouTube* terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa integrasi media sosial *YouTube* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa di Sekolah Dasar Negeri Ngupasan Yogyakarta.

Kata Kunci: Media Sosial, *YouTube*, Komunikasi, Kreativitas, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Ammi Thoibah Nasution, NIM. 22204081010. The Effect of Youtube Social Media Integration on Communication Skills and Student Creativity in Indonesian Language Learning. Thesis of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI) Study Program, Master Program of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Supervisor: Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.

Social media has become an integral part of everyday life, including in the context of education. In elementary school education, the challenge of students' communication skills and creativity is a major concern. This study was conducted to analyze the effect of social media integration, especially YouTube, on improving students' communication skills and creativity in Indonesian language learning at Ngupasan Yogyakarta Elementary School. Initial observations found low communication skills and many difficulties in generating creative ideas of students so that it becomes an obstacle in achieving learning objectives. Therefore, the integration of YouTube social media in learning is expected to be a solution in improving students' communication skills and creativity.

This type of research was conducted with a quantitative approach or a quasi-experiment approach with a pretest-posttest control group design. The focus is to analyze the effect of YouTube social media in improving students' communication skills and creativity in Indonesian language learning at SDN Ngupasan Yogyakarta. The sample of this study consisted of two classes, namely class VA as the control class and class VB as the experimental class. Data collection techniques used tests, observations, and questionnaires. Data analysis techniques through prerequisite tests, statistical tests and hypothesis tests.

The results showed that the influence of YouTube Social Media Integration on communication skills and student creativity with a significant value <0.05 , namely $0.001 < 0.05$. So H_a is accepted, namely there is an influence between YouTube social media integration on communication skills and student creativity. So it can be concluded that YouTube social media integration has a significant influence on communication skills and student creativity at Ngupasan Yogyakarta State Elementary School.

Keywords: Social Media, YouTube, Communication, Creativity, Indonesian Language

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543B/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Dz	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Sad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Zh	Ze (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah alauliyā'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	Zakātul fiṭr
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

-	fathah	A
-	kasrah	I
-	ḍa mah	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
Fathah + ya' mati تنسي	ditulis ditulis	ā tansā
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم	ditulis	a'antum
اعددت	ditulis	u'iddat
لنشكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	ditulis	Al Qur'ān
القياس	ditulis	Al Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	Al samā'
الشمس	ditulis	Al Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروضاهل السنة	ditulis	Żawī alfurūḍ ahl alsunnah
---------------------	---------	------------------------------

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang dengan rahmat dan petunjuk-Nya, kami berhasil menyelesaikan penulisan tesis ini. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang menjadi teladan bagi umat manusia. Penulisan tesis ini jauh dari kata sempurna banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin melakukan sendiri-sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penulisan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

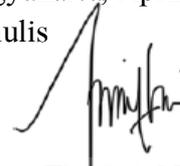
1. Prof. Dr. Phill. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus penguji II.
4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus pembimbing tesis, yang telah membantu penulisan tesis ini, memberikan arahan dan semangat sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

5. Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum. selaku penguji I yang telah membantu penulisan tesis ini, memberikan arahan dan semangat sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala Sekolah SD Negeri Ngupasan kota Yogyakarta yang sudah berkenan memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Kedua orang tuaku bapak Zainal Arifin dan ibu Helmi Suaidah yang selalu mendukung dan memberikan doa-doa yang dipanjatkan untuk kesuksesan putrinya dalam menempuh pendidikan.
9. Kepada seluruh kakak-kakakku terkasih yang sudah memberikan banyak dukungan, semangat dan saran dalam menempuh pendidikan ini.
10. Teman-teman angkatan 2022 Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan rekan saya Vega Bintang Rizky yang bersama dan berjuang untuk menyelesaikan studi ini secara tepat waktu.
11. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini bukanlah karya yang sempurna, dan masih banyak ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Kami berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi masyarakat umum. Terakhir, kami berdoa kepada Allah SWT kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini dan

semoga tesis ini menjadi amal jariyah yang bermanfaat, serta semoga setiap kata dan hasil penelitian dalam tesis ini berada di jalan yang diridhai-Nya.

Yogyakarta, April 2024
Penulis



Ammi Thoibah Nasution
NIM. 22204081010



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka.....	15
F. Landasan Teori	23
1. Media Sosial <i>YouTube</i>	23
2. Kemampuan Komunikasi.....	34
3. Kreativitas	45
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	56
G. Hipotesis Penelitian.....	60
H. Sistematika Pembahasan	61

BAB II METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	63
B. Populasi dan Sampel	65
C. Teknik Pengumpulan Data	66
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	67
1. Tes	67
2. Lembar Observasi	68
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	69

F. Analisis Data.....	71
1. Uji Pra-syarat	71
2. Hipotesis Statistik	73
3. Uji Hipotesis	74
 BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	75
1. Deskripsi Umum	75
2. Identitas Responden	78
3. Statistik Deskriptif	79
4. Uji Statistik Inferensial	86
5. Uji Hipotesis	89
B. Pembahasan.....	92
1. Pengaruh Integrasi Media Sosial <i>YouTube</i> terhadap kemampuan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	92
2. Pengaruh Integrasi Media Sosial <i>YouTube</i> terhadap Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	96
3. Pengaruh Integrasi Media Sosial <i>YouTube</i> terhadap kemampuan Komunikasi dan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	99
C. Keterbatasan Penelitian.....	100
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	102
 DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	163

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kemampuan Komunikasi	44
Tabel 2. Indikator Kreativitas Siswa SD	55
Tabel 3.1 Responden Kelas VA dan VB	79
Tabel 3.2 Hasil Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas Kontrol	80
Tabel 3.3 Hasil Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas Eksperimen	82
Tabel 3.4 Kreativitas Siswa Kelas Kontrol	85
Tabel 3.5 Kreativitas Siswa Kelas Eksperimen	86
Table 3.6 Data Angket Kelas Eksperimen	87
Tabel 3.7 Data Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Komunikasi Siswa	88
Tabel 3.8 Data Perhitungan Uji Normalitas Kreativitas Siswa	88
Tabel 3.9 Data Perhitungan Uji Normalitas Integrasi Media Sosial	89
Tabel 3.10 Data Perhitungan Uji Homogenitas Komunikasi Siswa	89
Tabel 3.11 Data Perhitungan Uji Homogenitas Kreativitas Siswa	90
Tabel 3.12 Data Perhitungan Uji t Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas Kontrol	91
Tabel 3.13 Data Perhitungan Uji t Kemampuan Komunikasi Kelas Eksperimen	92
Tabel 3.14 Data Perhitungan Uji t Kreativitas Siswa	93
Tabel 3.15 Interaksi Integrasi Media Sosial <i>YouTube</i>	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Link Konten Media Sosial <i>YouTube</i> Siswa	77
Gambar 3.2 Presentasi Hasil Konten <i>YouTube</i> Siswa	77
Gambar 3.3 Histogram Nilai Pre-Test Kelas Kontrol	81
Gambar 3.4 Histogram Nilai Post-Test Kelas Kontrol	81
Gambar 3.5 Histogram Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen	83
Gambar 3.6 Histogram Nilai Post-Test Kelas Eksperimen	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian di Sekolah	127
Lampiran 2 : Kisi-kisi Instrumen Test.....	128
Lampiran 3 : Kisi-kisi Angket Penelitian.....	130
Lampiran 4 : Kisi-kisi Lembar Observasi.....	133
Lampiran 5 : Modul Ajar Guru	135
Lampiran 6 : Hasil Lembar Observasi	148
Lampiran 7 : Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol	151
Lampiran 8 : Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen.....	152
Lampiran 9 : Uji Validitas dan Reliabilitas	153
Lampiran 10 : R Tabel.....	156
Lampiran 11 : Surat Validasi Instrumen Observasi.....	157
Lampiran 12 : Surat Validasi Instrumen Angket	158
Lampiran 13 : Surat Validasi Instrumen Test	159
Lampiran 14 : Surat Validasi Modul Ajar	160
Lampiran 15 : Dokumentasi Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen.....	161
Lampiran 16 : Dokumentasi Hasil Post-Test Kelas Eksperimen	164
Lampiran 17 : Dokumentasi Hasil Pre-Test Kelas Kontrol	167
Lampiran 18 : Dokumentasi Hasil Post-Test Kelas Kontrol.....	170
Lampiran 19 : Dokumentasi Hasil Angket Integrasi Media Sosial <i>YouTube</i>	173
Lampiran 20 : Dokumentasi Penelitian.....	176

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) sangat fundamental dalam membentuk dasar komunikasi dan kreativitas diri siswa. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang struktur bahasa dan tata bahasa, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan komunikasi verbal dan tulis, serta merangsang kreativitas dalam menggunakan bahasa.¹ Namun terdapat banyak tantangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta menghadapi sejumlah tantangan yang perlu dicermati. Meskipun kurikulum yang telah ditetapkan menekankan pentingnya mengembangkan kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa, namun data awal menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam mencapai tujuan tersebut.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat 21 dari 27 siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, terutama saat diminta untuk berbicara dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau menjawab pertanyaan di depan kelas. Hasil penilaian tertulis dari guru juga menunjukkan variasi dalam

¹ Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI," *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018), hal. 81.

kemampuan menyampaikan ide secara tertulis, terutama dalam hal struktur kalimat dan ekspresi gagasan.²

Penilaian tugas-tugas proyek siswa terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang kreatif, guru menunjukkan adanya kesulitan siswa dalam menghadirkan unsur kreativitas dalam karya-karya mereka, seperti membuat cerita, puisi, atau presentasi visual. Terbatasnya variasi dalam penggunaan media kreatif siswa juga terlihat dalam proyek-proyek yang melibatkan penggunaan Bahasa Indonesia secara lebih bebas. Beberapa siswa mengalami kesulitan mengekspresikan ide secara kreatif dalam Bahasa Indonesia, karena pembelajaran lebih terfokus pada penggunaan yang benar secara gramatikal.³

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD memerlukan media yang kreatif dan menarik agar siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi dan kreativitasnya dengan baik. Pada banyak kasus, media pembelajaran tradisional mungkin tidak lagi memadai untuk menangkap perhatian dan minat siswa, sehingga diperlukan media lain yang lebih inovatif contohnya yaitu media sosial. Penggunaan media sosial dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa, memfasilitasi pemahaman konsep, dan memberikan platform untuk ekspresi kreatif.⁴ Anak-anak di era digital ini cenderung memiliki akses dan eksposur yang

² Data Hasil Observasi Kelas V di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta pada Desember 2023.

³ Data Hasil Wawancara Guru Kelas V di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta pada Desember 2023.

⁴ Abdul Jalil, "Peranan Media Sosial dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas VIII MTS Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa," *Journal of Business Theory and Practice* 10, no. 2 (2021): 6.

tinggi terhadap media sosial. Salah satu media sosial yang memiliki potensi untuk menyediakan sumber daya pembelajaran yang interaktif dan menghibur adalah media sosial *YouTube*.⁵

Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan media sosial, termasuk *YouTube*, telah merambah berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. *YouTube* menawarkan pembelajaran melalui format visual dan audio yang dapat merangsang berbagai indera siswa. Video dapat membantu menyampaikan konsep-konsep Bahasa Indonesia secara lebih menarik. Melalui video, siswa dapat memperoleh akses langsung ke sumber daya pembelajaran yang interaktif. Kanal-kanal pendidikan di *YouTube* menyediakan materi-materi yang mendukung kurikulum Bahasa Indonesia.⁶ Video-video di *YouTube* dapat memperkaya pemahaman siswa tentang penggunaan sehari-hari Bahasa Indonesia, memberikan konteks nyata dan kasus penggunaan yang beragam.

YouTube menyediakan berbagai jenis konten kreatif, seperti video animasi, presentasi visual, dan karya seni berbahasa.⁷ Sehingga penggunaan video dan konten yang menarik di *YouTube* diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi tantangan dalam berkomunikasi Bahasa Indonesia. Video dapat memberikan model berbicara yang baik dan memotivasi siswa

⁵ David H. Jonassen dan Susan M. Land, "Theoretical Foundations of Learning Environments," *World* 3, no. February 2004 (2003), hal. 53-60.

⁶ Silvia, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis *YouTube* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Jember Tahun Ajaran 2021/2022," *Skripsi* 1 (2022): 2022, hal. 34.

⁷ Batubara Husein Hamdan, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020, hal. 7.

untuk berpartisipasi dalam percakapan. Hal ini dapat menjadi inspirasi bagi siswa dalam mengembangkan kreativitas mereka dalam menggunakan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, integrasi media sosial *Youtube* dalam konteks pembelajaran menjadi penting untuk diselidiki. Melalui media sosial, siswa memiliki kesempatan untuk berlatih kemampuan komunikasi mereka secara informal dan dinamis. Mereka dapat memperluas jaringan sosial mereka, mengasah keterampilan menulis, dan berbagi ide dengan teman sejawat.⁸

Media sosial merupakan platform daring yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan berpartisipasi dalam komunitas daring, hal ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari.⁹ Media sosial sudah umum digunakan oleh semua kalangan, baik dari kalangan orang tua, dewasa, remaja bahkan anak-anak di SD semakin terpapar dengan intensitas tinggi pada platform-platform media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *Tiktok*, dan *YouTube*.¹⁰ Fenomena ini mengukuhkan pentingnya penguasaan keterampilan menggunakan media sosial sejak dini untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi ini berdampak positif pada pendidikan.¹¹ Penelitian ini sendiri akan berfokus

⁸ Nurin Salma Ramdani, Hafsa Nugraha, dan Angga Hadiapurwa, "Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring," *Akademika* 10, no. 02 (2021), hal. 425–36.

⁹ Awal Kurnia, "Integrasi Media Sosial dalam Pembelajaran Generasi Z" *Al-Hikmah* 13, no. 277 (2020), hal. 76. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/tip.v13i1>.

¹⁰ Hendra Junawan dan Nurdin Laugu, "Eksistensi Media Sosial, *YouTube*, *Instagram* dan *Whatsapp* Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia," *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020), hal. 41-57.

¹¹ Alda Amelia Nuraini, Nadhifa Nuraini Putri, dan Revina Salsabilah Kharissa, "Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Pancasila pada Era Multikulturalisme," *ADVANCES in Social Humanities Research* 1, no. 5 (2023), hal. 526-31.

pada media sosial *YouTube*. *YouTube* memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, karena siswa dapat mengakses video-videonya di waktu yang sesuai untuk mereka. Hal ini dapat membantu mengatasi kendala waktu dan memfasilitasi pembelajaran di luar lingkungan kelas.

Data dari survei yang dilakukan oleh Asosiasi Pendidikan Indonesia pada tahun 2022 menemukan bahwa lebih dari 80% siswa SD mengakses media sosial setidaknya satu jam setiap hari di luar jam sekolah. Dari jumlah tersebut, sekitar 60% di antaranya menggunakan media sosial untuk menonton video pembelajaran atau tutorial.¹²

Data hasil wawancara yang dilakukan terhadap salah satu guru kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ngupasan Yogyakarta mengungkapkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia masih dihadapkan pada berbagai kendala. Kurangnya daya tarik dalam pembelajaran sering kali menyebabkan keterbatasan dalam mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam hal pengembangan kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa. Pendekatan konvensional yang terfokus pada teks tertulis sering kali tidak memadai untuk membangun kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa. Tinjauan data ulangan harian menggunakan instrumen tes yang telah disediakan menunjukkan bahwa hasil pencapaian siswa dalam keterampilan

¹² Andi Saputra, "Survei Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses and Gratifications," *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 40, no. 2 (2022), hal. 207.

berbicara dan menulis Bahasa Indonesia masih jauh dari harapan kurikulum.¹³

Data lain hasil observasi awal yang dilakukan di SDN Ngupasan Yogyakarta menunjukkan bahwa sekitar 75% dari siswa aktif menggunakan media sosial. Selain itu, sekitar 80% dari mereka menyatakan minat yang tinggi untuk memanfaatkan media sosial dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.¹⁴

Berdasarkan data-data tersebut, terlihat bahwa integrasi media sosial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta menjadi pertimbangan. Sebuah penelitian oleh Justina menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang mengintegrasikan media sosial cenderung menunjukkan peningkatan rata-rata 20% dalam keterampilan berbicara Bahasa Indonesia dibandingkan dengan mereka yang mengikuti pengajaran konvensional.¹⁵ Hal ini menandakan potensi besar dari integrasi media sosial untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Semakin terbukanya akses siswa terhadap media sosial, penting untuk mengintegrasikan media sosial ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengoptimalkan hasil

¹³ Data Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta pada Desember 2024

¹⁴ Data Hasil Observasi Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Ngupasan Yogyakarta pada Desember 2024.

¹⁵ Efeoma Justina, Prince Onyemaechi Nweke, dan Justina Agu, Fedinand Uzoehukwu, "Social Media Use on the Mental Health of Undergraduate Students with Depression: Sociological Implications," *International Journal of Youth Empowerment and Entrepreneurship Development* 4, no. 1 (2022), hal. 768–83.

pendidikan.¹⁶ Dengan meningkatnya akses siswa terhadap media sosial, perluasan paradigma pengajaran menjadi mutlak.¹⁷ Konsep ini tidak hanya relevan untuk kehidupan sehari-hari siswa, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan yang relevan dengan zaman digital.

Teori Media Ecology oleh Postman¹⁸ menjelaskan peran media dalam membentuk cara berpikir dan berinteraksi dalam masyarakat. Integrasi media sosial di kelas dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan memanfaatkan lingkungan digital yang sudah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka. Teori Konstruktivisme oleh Dayana¹⁹ memandang bahwa pembelajaran terjadi melalui konstruksi pengetahuan oleh siswa melalui interaksi dengan lingkungan belajar mereka. Integrasi media sosial, dengan sifatnya yang berbasis kolaboratif dan partisipatif, dapat memfasilitasi proses ini dengan lebih efektif.²⁰ Hal ini memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan kreativitas yang diperlukan di era digital.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁶ Afrianto Daud, Ando Fahda Aulia, dan Nita Ramayanti, "Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Upaya Untuk Beradaptasi Dengan Tantangan Era Digital Dan Revolusi Industri 4.0," *Unri Conference Series: Community Engagement 1* (2019), hal. 449–55.

¹⁷ Mochlisin Fatkur Rohman, "Pengaruh Integrasi Media Komunikasi terhadap Pengetahuan Pengunjung Wisata Edukasi Pertanian Kabupaten Tulungagung," *Jurnal Penyuluhan* 18, no. 01 (2021), hal. 36-48.

¹⁸ L. D. Halper, "Neil Postman's Missing Critique: Amrdia Ecology Analysis of Early Radio," 2015, hal. 17.

¹⁹ Noor Dayana, "Konstruktivisme dan Model Motivasi ARCS dalam Pembelajaran Asid dan Bes Berasaskan Laman Web," 2016, hal. 22.

²⁰ S Zubaidah, "Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan melalui Pembelajaran. Online," no. 2 (2020), hal. 1-17.

Kemampuan komunikasi dan kreativitas merupakan aspek kunci dalam perkembangan holistik siswa di era informasi dan teknologi saat ini.²¹ Kemampuan komunikasi meliputi keterampilan untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tertulis, sementara kreativitas mencakup kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan orisinal.²² Pentingnya kedua keterampilan ini tidak dapat diabaikan dalam konteks pendidikan modern. Siswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sementara kreativitas memungkinkan mereka untuk mencari solusi inovatif terhadap masalah dan menciptakan karya yang menginspirasi.²³

Kemampuan komunikasi yang kuat membantu siswa dalam menyampaikan pemikiran dan ide-ide mereka dengan jelas, memastikan bahwa informasi dipahami dengan benar oleh orang lain.²⁴ Dalam lingkungan pendidikan, kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik sangat penting dalam memahami pelajaran, berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan menyampaikan gagasan secara efektif.²⁵ Selain itu, kreativitas memainkan peran penting dalam pengembangan pemikiran kritis dan

²¹ Muhali Muhali, "Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21," *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 3, no. 2 (2019), hal. 25.

²² Yulia Pramusinta dan Aprilia Yustika Dewi, "Exploring Communication Skills and Student Learning Outcomes through Student Facilitators and Explaining (SFAE) Learning Model," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2023), hal. 293-301.

²³ Anna Craft, "Childhood in a Digital Age: Creative Challenges for Educational Futures," *London Review of Education* 10, no. 2 (2017), hal. 173-90.

²⁴ Erick Hartawan, "Pengaruh Iklan di Media Sosial Instagram terhadap Minat Beli Masyarakat pada E-Commerce," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 8, no. 1 (2021), hal. 217-28.

²⁵ Fujiati dan Mastur, "Keefektifan Model Pogil Berbantuan Alat Peraga Berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis," *Unnes Journal of Mathematics Education*. 3, no. 3 (2014), hal. 178.

analitis siswa.²⁶ Kemampuan untuk berpikir kreatif memungkinkan siswa untuk mencari solusi untuk masalah-masalah kompleks dan menghadapi tantangan dengan cara yang inovatif.²⁷

Menurut Kaplan dan Haenlein²⁸ media sosial adalah platform daring yang memungkinkan individu dan kelompok untuk membuat, berbagai, dan mengonsumsi konten serta berpartisipasi dalam interaksi sosial. Platform-platform ini mencakup berbagai jenis seperti jejaring sosial, situs berbagi video, dan platform berbagi gambar.²⁹ Media sosial adalah situs-situs web yang memungkinkan pengguna untuk membangun profil atau halaman pribadi, berinteraksi dengan jaringan teman, melihat dan menjelajahi daftar teman pengguna dalam sistem.³⁰ Sedangkan menurut Hinton dan Hjorth media sosial adalah bentuk teknologi digital yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pembuatan dan pertukaran konten serta interaksi sosial di platform-platform daring.³¹

Integrasi media sosial dalam pendidikan menjadi langkah yang tepat dalam memanfaatkan lingkungan digital yang sudah akrab bagi siswa.³²

²⁶ Youqin Pan, "Effects of Social Media Usage on Social Integration of University Students," *International Journal of Technology in Teaching and Learning* 15, no. 1 (2019), hal. 1-17.

²⁷ Lucky Wiratama dan Denis Muhammad Irfan, "Peran Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Tingkat Sekolah Dasar" 1, no. 1 (2023), hal 17.

²⁸ Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, "Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media," *Business Horizons* 53, no. 1 (2010), hal. 59-68.

²⁹ Youqin Pan, "Effects of Social Media...", hal. 85.

³⁰ Danah M. Boyd dan Nicole B. Ellison, "Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship," *IEEE Engineering Management Review* 38, no. 3 (2010), hal. 16.

³¹ Hjorth Hinton, *Social Media, Itnow*, vol. 58, 2016, hal. 13.

³² Mahmoud Alghizzawi, "The Effect of Social Media Usage on Students' e-Learning Acceptance in Higher Education: A Case Study from the United Arab Emirates," *International Journal of Information Technology dan Language Studies (IJITLS)* 3, no. 3 (2019), hal. 13-26.

Dengan memanfaatkan platform media sosial khususnya *YouTube* dalam proses pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan yang memfasilitasi praktik komunikasi yang efektif dan membangkitkan kreativitas siswa.³³ Diskusi Online, proyek kolaboratif, dan penggunaan media sosial untuk berbagi karya kreatif adalah beberapa cara di mana integrasi ini dapat dilakukan.

Penelitian oleh Kim dan Gilde Zunigaga³⁴ menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan keterampilan komunikasi di antara remaja. Selain itu, penelitian oleh Hidayati dan Mubaroq³⁵ menekankan bahwa penggunaan media sosial juga dapat merangsang kreativitas siswa dalam mengekspresikan ide dan gagasan. Studi pendahuluan oleh Lee³⁶ menjelaskan bahwa integrasi media sosial dalam pengajaran dapat memberikan peluang bagi siswa untuk berbagi, berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan teman sekelas dan guru dengan cara yang lebih dinamis dan interaktif. Hal ini membuka pintu bagi dinamika pembelajaran yang lebih progresif dan inklusif.

³³ Mochamad Maulana Ibrahim dan Rahmat Edi Irawan, "Pengaruh Konten Media Sosial terhadap Sumber Informasi Pandemi Covid-19," *Representamen* 7, no. 02 (2021), hal 24.

³⁴ Homero Gil De Zuniga, "Personality Traits dan Social Media Use in 20 Countries: How Personality Relates to Frequency of Social Media Use, Social Media News Use, and Social Media Use for Social Interaction," *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking* 20, no. 9 (2017), hal. 540-52.

³⁵ Husni Mubaroq dan Yulia Nurul Hidayati, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram dan Facebook dalam Pembentukan Budaya Alone Together pada Kalangan Remaja di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo," *Populika* 10, no. 2 (2022), hal. 54-61.

³⁶ Man Lai Cheung, Guilherme Pires, dan Philip J. Rosenberger, "The Influence of Perceived Social Media Marketing Elements on Consumer–Brand Engagement and Brand Knowledge," *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics* 32, no. 3 (2020), hal. 695-720.

Studi oleh Dwumah Manu menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat mempengaruhi positif kemampuan komunikasi siswa. Mereka yang aktif dalam menggunakan media sosial cenderung memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik.³⁷ Penelitian lain oleh Scott dan Kerri menunjukkan bahwa integrasi media sosial dalam pendidikan dapat memfasilitasi kolaborasi antar siswa dan memacu kreativitas mereka dalam pengembangan proyek bersama.³⁸ Namun hingga saat ini penelitian empiris yang menyelidiki pengaruh integrasi media sosial khususnya *YouTube* dalam pengajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa di tingkat sekolah dasar masih terbatas.

Kebanyakan penelitian yang ada lebih difokuskan pada media sosial lain dan tingkat pendidikan menengah ke atas. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki bagaimana integrasi media sosial, khususnya *YouTube*, dapat berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan tersebut. Sehingga integrasi media sosial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta menjadi sebuah langkah inovatif untuk memberdayakan siswa dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berkreasi secara efektif.

Berdasarkan kekurangan atau kesenjangan dalam penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di bidang ini, sehingga penelitian ini dapat

³⁷ Blessing Dwumah Manu, "The Impact of Social Media Use on Student Engagement and Acculturative Stress among International Students in China," *PLoS ONE* 18, no. 4 April (2023), hal.1-21.

³⁸ Scott a Warner dan Kerri L Myers, "The Creative Classroom: The Role of Space and Place toward Facilitating Creativity," *Technology Teacher* 69, no. 4 (2010), hal. 28-34.

memberikan kontribusi tambahan terhadap literatur dan pemahaman mengenai pengaruh integrasi media sosial khususnya *YouTube* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi pada pemahaman akademis, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh integrasi media sosial *YouTube* terhadap kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta?
2. Apakah ada pengaruh integrasi media sosial *YouTube* terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta?
3. Apakah ada pengaruh integrasi media sosial *YouTube* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Pengaruh integrasi media sosial *YouTube* terhadap kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta.
2. Pengaruh integrasi media sosial *YouTube* terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta.
3. Pengaruh integrasi media sosial *YouTube* terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kegunaan praktis yaitu dalam memecahkan masalah. Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna sebagai sarana atau karya tulis ilmiah untuk memperkaya wawasan, pemikiran dan pengetahuan tentang pengaruh integrasi media sosial khususnya *YouTube* terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas anak pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Sehingga diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dalam perencanaan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga tersebut dalam mengambil langkah, baik itu sikap maupun tindakan untuk mengintegrasikan media sosial pada waktu pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi ilmiah yang bisa digunakan oleh lembaga pendidikan, pendidik (guru), dan peneliti selanjutnya mengenai pengaruh integrasi media sosial khususnya *YouTube* terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas anak pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dan mempunyai semangat baru dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman dalam proses pembelajaran sehingga termotivasi untuk lebih meningkatkan kualitas diri sebagai calon pendidik yang profesional.

E. KAJIAN PUSTAKA

Tujuan penggunaan kajian Pustaka adalah untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama dan untuk membatasi subjek penelitian dalam penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa kajian Pustaka yang sejalan dengan penelitian ini.

Pertama, Tesis yang ditulis oleh B. Rahardja dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”. Penelitian Rahardja ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SD. Metode eksperimen digunakan untuk membandingkan kemampuan komunikasi siswa sebelum dan setelah penerapan media sosial dalam pembelajaran.³⁹ Hasil penelitiannya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan komunikasi siswa setelah penggunaan media sosial sebagai alat bantu pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahardja, kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mengkaji pengaruh media sosial dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SD. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel yang akan diukur, dalam penelitian Rahardja fokus penelitiannya hanya pada pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini akan menganalisis pengaruh media sosial terhadap kemampuan komunikasi dan

³⁹ B. Rahardja, “*Pengaruh Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*,” Tesis (Jakarta : Universitas Indonesia, 2022), hal. 15.

kreativitas siswa dalam pengajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian juga berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Rahardja menggunakan metode eksperimen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh N. Saputri dengan judul tesis "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar". Penelitiannya ini menginvestigasi pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran bahasa di SD dan dampaknya terhadap kemampuan komunikasi siswa. Melalui penelitian survei dan observasi, hasil menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di tingkat SD.⁴⁰

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini sama-sama menekankan penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa di SD. Namun perbedaannya yaitu penelitian Saputri lebih fokus pada pemanfaatan media sosial sebagai alat dalam pembelajaran, sementara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan berfokus pada integrasi media sosial dalam pengajaran. Selain itu penelitian Saputri hanya menganalisis pengaruh media sosial terhadap kemampuan komunikasi siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak hanya

⁴⁰ N. Saputri, "*Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar*" Tesis. (Yogyakarta, Universitas Gajah Mada, 2021), hal. 12."

akan menganalisis pengaruh media sosial terhadap kemampuan komunikasi siswa melainkan juga menganalisis kreativitas siswa.

Ketiga, Penelitian oleh Ahmad Syauki dengan judul tesis “Pengembangan Media Sosial *Tiktok* untuk Pengenalan Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di RA Insan Mulia”. Hasil penelitian Ahmad Syauki ini menunjukkan bahwa hasil pengembangan media sosial *Tiktok* sangat berpengaruh terhadap pengenalan bahasa arab, terutama dalam pengenalan kosa kata sehingga meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa. Dampak dari penggunaan media sosial *Tiktok* ini dianggap sangat efektif, hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian anak yang mendapat skor keseluruhan dengan kategori berkembang sangat baik.⁴¹ Hal ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan dalam penelitian ini adalah pengintegrasian media sosial dalam pengajaran bahasa.

Penelitian Ahmad Syauki ini hanya berfokus pada satu media sosial saja yaitu media sosial *Tiktok*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu fokus pada media sosial yang umum digunakan seperti *YouTube*, *Tiktok*, *Instagram*, *Facebook*, dan *WhatsApp*. Perbedaan lain penelitian Ahmad Syauki dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitiannya hanya mengkaji media sosial terhadap pengenalan bahasa Arab, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis pengaruh media sosial pada pengajaran

⁴¹ Ahmad Syauki, "*Pengembangan Media Sosial Tiktok Untuk Pengenalan Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di RA Insan Mulia*", Tesis. (UIN Sunan kalijaga: Yogyakarta, 2023), hal, 11.

bahasa Indonesia terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa. Selain itu penelitian Ahmad Syauki ini merupakan jenis penelitian pengembangan, sedangkan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Keempat, Penelitian tesis oleh Lia Wati Harahap dengan judul “Media Sosial dalam Perspektif Dakwah: Membangun Komunikasi di Media Sosial *Tiktok* @pojoksatulebitis Berdasarkan Etika Komunikasi”. Penelitian ini sama-sama mengkaji pengaruh media sosial terhadap komunikasi. Hasil dari penelitian Lia ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial atau warga net menjadikan kolom komentar sebagai wadah interaksi, menyebarkan pesan dakwah, meningkatkan kesadaran tentang Islam, mengatasi tantangan lainnya dan menjadi sumber belajar.⁴² Sehingga penelitian yang akan dilakukan peneliti terkait pengaruh media sosial juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa.

Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian Lia. Penelitian yang dilakukan oleh Lia ini juga hanya fokus pada media sosial *Tiktok* dan dalam perspektif dakwah. Sedangkan dalam penelitian ini menganalisis media sosial dalam pengajaran bahasa Indonesia, selain itu perbedaan juga terdapat pada variabel yaitu dalam penelitian Lia hanya mengkaji pengaruh terhadap komunikasi sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh

⁴² Lia Wati Harahap, "Media Sosial Dalam Perspektif Dakwah: Membangun Komunikasi Di Media Sosial *Tiktok* @pojoksatulebitis Berdasarkan Etika Komunikasi" Tesis. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2023), hal. 8.

peneliti menganalisis pengaruh terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa.

Kelima, Penelitian oleh Irwansyah Suwahyu dengan judul tesis “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA UII Yogyakarta”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan oleh para siswa sangat mempengaruhi akhlak dan prestasi belajar siswa ke arah yang negatif.⁴³ Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang pengaruh penggunaan media sosial. Dan perbedaannya dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel dan fokus penelitian.

Pada penelitian Irwansyah variabel yang diteliti adalah terhadap akhlak dan prestasi belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ini akan menganalisis pengaruh media sosial terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa. Selain itu, perbedaan lainnya yaitu terletak pada jenjang atau tingkatan Pendidikan. Penelitian Irwansyah melakukan penelitian di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan pada penelitian ini dilakukan di tingkat SD.

Keenam, Penelitian oleh Mike Indarsih dan Dian Pangestu dengan judul “Pemanfaatan Platform *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran, dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Sarana

⁴³ Irwansyah Suwahyu, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA UII Yogyakarta" Tesis. (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, vol. 2, 2017), hal. 9.

Informatika”⁴⁴ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *YouTube* dapat merangsang kreatifitas, minat dan motivasi mahasiswa, Selain itu melalui *YouTube*, kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan dalam mata kuliah, mampu merangsang kreativitas yang awalnya hanya mencontoh dan menjiplak dari *YouTube* menjadi referensi, menjadi bahan baru dalam mengerjakan tugas yang bersifat praktek dengan kemampuan masing masing yang ada dalam diri mereka sendiri. *YouTube* pun secara tidak langsung meningkatkan minat menganalisa diantara mereka, dalam hal pencarian ide dan materi.⁴⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang *YouTube* terhadap kreativitas pada pembelajaran, dimana penelitian ini mengkaji pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran di universitas dan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menganalisis pengaruh media social *YouTube* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran, dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI), sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk menganalisis pengaruh integrasi media sosial terhadap kemampuan

⁴⁴ Mike Indarsih and Dian Pangestu, “Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran, Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika,” *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 6, no. 3 (2021), hal. 43, <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i3.1545>.

⁴⁵ Mike Indarsih and Dian Pangestu, “Pemanfaatan Platform Youtube...”, hal. 45.

komunikasi dan kreativitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

Ketujuh, Penelitian oleh Doni Rio Simanullang, dkk. dengan judul “Peran Media Sosial (*Youtube*) dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 45 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”. Penelitiannya bertujuan untuk mengkaji bagaimana peran media sosial *YouTube* dalam meningkatkan kreativitas siswa SMP Negeri 45 Medan. Berdasarkan hasil penelitiannya di lokasi penelitian bahwa untuk peran media sosial *YouTube* sudah sangat baik dan sangat membantu siswa untuk meningkatkan kreativitas, belajar, mengamati, menganalisa dan mengaplikasikan, meski ada kendala tetapi kehadiran media sosial sangat membantu siswa untuk mendapatkan informasi dan mengasah kreativitas.⁴⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada media sosial *YouTube*, penelitian ini sama-sama mengkaji media sosial *YouTube* dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran. Namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian ini hanya melihat bagaimana peran media sosial *YouTube* terhadap kreativitas siswa, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu melihat pengaruh media sosial *YouTube* terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas. Selain itu penelitian ini dilakukan

⁴⁶ Doni Rio Simanullang et al., “Peran Media Sosial (Youtube) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 45 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023,” *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5, no. 1 (2023): 35, <https://doi.org/10.46930/ppkn.v5i1.3345>.

pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP), sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada jenjang SD.

Kedelapan, Penelitian oleh Rifda Qonita, dkk. dengan judul “Pengaruh *YouTube* terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *YouTube* terhadap kemampuan interaksi sosial anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Banten. Hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan *YouTube* berpengaruh terhadap kemampuan interaksi sosial anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *YouTube* terhadap kemampuan interaksi sosial anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Gerogol, Cilegon-Banten sehingga H-1 atau hipotesis pertama diterima.⁴⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh media sosial *YouTube* terhadap kemampuan siswa. Namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian ini melihat pengaruh media sosial *YouTube* terhadap kemampuan interaksi siswa saja, dan siswa yang maksud berusia 5-6 tahun. Sedangkan penelitian yang akan peneliti

⁴⁷ Rifda Qonita, Laily Rosidah, and Fahmi, “Pengaruh Youtube Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun,” *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2023), hal. 197–206, <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2054>.

lakukan yaitu melihat pengaruh media sosial *YouTube* terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa pada kelas V sekolah dasar.

F. LANDASAN TEORI

1. Media Sosial *YouTube*

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah platform daring yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi, dan berpartisipasi dalam pembuatan konten. Ini mencakup berbagai jenis situs web dan aplikasi yang memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi Online.⁴⁸ Media sosial merupakan alat komunikasi digital yang memungkinkan individu dan kelompok untuk terhubung, berbagi informasi, dan berinteraksi dengan cara yang terbuka dan mudah diakses. Ini mencakup platform seperti jejaring sosial, blog, dan forum diskusi.⁴⁹ Media sosial sebagai sarana interaksi daring di mana pengguna dapat berkomunikasi, berbagi, dan berkolaborasi dalam konteks musik dan pendidikan musik. Ini mencakup platform yang memungkinkan pengguna untuk berbagi karya musik, diskusi tentang musik, dan mengakses sumber daya musik secara Online.⁵⁰

⁴⁸ H Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, "Analisis Strategi Implementasi Media Sosial," *Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Presiden Jurusan Manajemen Universitas Budi Luhur E-Mail: Pandu.Cakranegara@president.Ac.Id*, 2019, hal. 1–16.

⁴⁹ Wa Ode Nurhaliza dan Nurul Fauziah, "Komunikasi Kelompok dalam Virtual Community," *KOMUNIDA: Media Komunikasi Dan Dakwah* 10, no. 01 (2020), hal. 18-38.

⁵⁰ Rocky Prasetyo Jati, "Memberdayakan Komunitas: Komunikasi Kooperatif dalam Platform Media Komunitas Memberdayakan Komunitas: Komunikasi Kooperatif dalam Platform Media Komunitas Abstrak Komunikasi, Peran Media Komunitas Menjadi Semangat Lokalitas Dan Memberdayakan Masyarakat," no.2 October (2023).

Media sosial menjadi sangat penting karena merupakan bentuk komunikasi digital yang memungkinkan individu dan kelompok untuk berpartisipasi dalam proses pertukaran informasi, pendapat, dan konten multimedia. Ini mencakup berbagai platform seperti jejaring sosial, mikroblogging, dan situs berbagi video.⁵¹

b. Peran Media Sosial dalam Pendidikan

Media sosial memegang peran penting dalam pendidikan modern dengan berbagai dampak positif. Mereka memberikan akses cepat dan mudah terhadap informasi serta sumber daya pembelajaran, memungkinkan siswa untuk mencari materi pelajaran dan mengakses video pembelajaran melalui platform seperti *YouTube*, *Instagram*, *Tiktok* dan *Facebook*.⁵² Selain itu, media sosial juga menciptakan platform kolaborasi yang memungkinkan siswa dan pendidik untuk berinteraksi, membentuk kelompok studi, dan berbagi sumber daya. Siswa juga dapat berpartisipasi dalam diskusi dan forum pembelajaran Online di platform seperti *Reddit* dan *Quora*, memungkinkan mereka untuk berbagi pandangan, memecahkan masalah bersama, dan mendapatkan wawasan tambahan.⁵³ Di samping itu, media sosial memperkenalkan siswa pada literasi digital, membantu mereka memahami etika online, keamanan, dan cara berpartisipasi dengan bijak di

⁵¹ Jerry Indrawan, Efriza, dan Anwar Ilmar, "Kehadiran Media Baru (New Media) dalam Proses Komunikasi Politik," *Medium* 8, no. 1 (2020), hal. 1-17.

⁵² Martinus Tekege, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire," *Jurnal Teknologi dan Rekayasa* 2, no. 1 (2017), hal. 40-52.

⁵³ Radja Erland Hamzah, "Penggunaan Media Sosial di Kampus dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 14, no. 1 (2015), hal. 45-70.

dunia digital. Ini penting dalam mengembangkan keterampilan yang relevan di era informasi saat ini.⁵⁴

c. Integrasi Media Sosial dalam Pembelajaran

Integrasi media sosial dalam pembelajaran adalah proses menggabungkan platform-platform media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *YouTube*, dan lainnya ke dalam konteks pembelajaran formal atau informal. Hal ini dapat dilakukan di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.⁵⁵ Berikut adalah beberapa cara di mana media sosial dapat diintegrasikan dalam pembelajaran:

1. Diskusi dan Kolaborasi: Media sosial memungkinkan siswa dan pengajar untuk berdiskusi dan berkolaborasi secara online. Misalnya, grup *Facebook* atau forum *Reddit* dapat digunakan untuk membahas topik-topik pembelajaran, membagikan sumber daya, dan saling memberi umpan balik.⁵⁶
2. Pembelajaran Berbasis Proyek: Platform media sosial seperti *YouTube* atau *Instagram* dapat digunakan untuk siswa membuat proyek-proyek kreatif atau presentasi visual. Mereka dapat membuat video, infografis, atau meme yang memperjelas konsep-konsep yang dipelajari.⁵⁷

⁵⁴ Rozi Ryand Daddy Setyawan, Muhamad Hijran, "Implementasi Digital Citizenship untuk Kalangan Gen Z Mahasiswa pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan" 11, no. 2 (2023), hal 56.

⁵⁵ Awal Kurnia Putra Nasution, "Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z.", *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, Volume 13, No. 1, (2020), hal. 80-86. <https://doi.org/10.24036/tip.v13i1>

⁵⁶ Dennis Alonzo, "Using Social Media for Assessment Purposes: Practices and Future Directions," *Frontiers in Psychology* 13, no. January 2023 (2023), hal. 1–15, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1075818>.

⁵⁷ Ni Wayan Rati, Nyoman Kusmaryatni, and Nyoman Rediani, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Pendidikan IPA SD

3. Jaringan Profesional: Di tingkat perguruan tinggi, media sosial seperti *LinkedIn* dapat digunakan untuk membangun jaringan profesional dan memperluas peluang karir. Pengajar dapat membimbing siswa dalam membangun profil profesional mereka dan menjalin hubungan dengan para profesional dalam bidang studi mereka.⁵⁸
4. Pemantauan dan Umpan Balik: Pengajar dapat menggunakan media sosial untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik secara terbuka. Mereka dapat memberikan pujian, menyoroti prestasi siswa, dan memberikan bimbingan tambahan jika diperlukan.
5. Konten Multimedia: Media sosial menyediakan beragam konten multimedia yang dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran. Misalnya, pengajar dapat membagikan video tutorial, podcast, atau gambar infografis untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami.⁵⁹
6. Pembelajaran Berbasis Game: Media sosial juga dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran berbasis game. Pengajar dapat membuat kuis online, tantangan, atau permainan interaktif lainnya untuk menguji pemahaman siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.⁶⁰

Mahasiswa Pgsd Undiksha Upp Singaraja,” *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 6, no. 1 (2017), hal. 60–71, <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9059>.

⁵⁸ Emmanuel Mogaji, “*Employability via Higher Education: Sustainability as Scholarship*,” *Employability via Higher Education: Sustainability as Scholarship*, no. October (2019), <https://doi.org/10.1007/978-3-030-26342-3>.

⁵⁹ Jakub saddam Akbar, dkk., *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital...*, hal. 45.

⁶⁰ Rafika Andari, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Kahoot! Pada Pembelajaran Fisika,” *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 6, no. 1 (2020), hal. 135, <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i1.2069>.

7. Pengembangan Keterampilan Digital: Integrasi media sosial dalam pembelajaran juga membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk sukses di era digital saat ini. Mereka belajar tentang keamanan online, manajemen privasi, serta cara berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif di platform-platform digital.⁶¹

d. Manfaat Integrasi Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Integrasi media sosial dalam pembelajaran memiliki sejumlah manfaat yang signifikan. Pertama, media sosial memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah terhadap informasi dan sumber daya pendidikan. Siswa dapat memanfaatkan platform seperti *YouTube*, *Facebook*, *Instagram* dan *Tiktok* untuk menemukan materi pelajaran, membaca artikel, atau menonton video pembelajaran.⁶² Selain itu, media sosial memungkinkan kolaborasi dan interaksi antar siswa dan dengan pendidik. Mereka dapat membentuk kelompok studi, berbagi sumber daya, dan berdiskusi secara online, memperluas jangkauan pembelajaran di luar kelas.⁶³ Integrasi media sosial juga memperkaya pengalaman belajar melalui penggunaan konten multimedia, memfasilitasi pembelajaran visual dan interaktif.

Integrasi media sosial dalam pengajaran Bahasa Indonesia dapat membawa manfaat besar dalam memperkaya pengalaman belajar siswa.

Pertama-tama, penggunaan platform seperti *YouTube*, *Facebook*, *Instagram*

⁶¹ Abd. Mukhid, *Desain Teknologi Dan Inovasi Pembelajaran dalam Budaya Organisasi dan Pendidikan*, (Yogyakarta, 2023 : Pustaka Egaliter), hal. 15.

⁶² Andrias Pujiono, "Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z," *Didache: Journal of Christian Education* 2, no. 1 (2021), hal. 11.

⁶³ R Icha, "Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Di Upt Perpustakaan Uin Mataram" 8, no. 2 (2023), hal. 248–60.

dan *Tiktok* memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan bahasa Indonesia secara aktif dalam konteks nyata. Mereka dapat berpartisipasi dalam diskusi, menulis status, dan mengomentari postingan dalam bahasa Indonesia, memperkuat keterampilan komunikasi mereka.⁶⁴ Selain itu, platform seperti *YouTube* dapat digunakan untuk menonton video pembelajaran, klip film, atau acara TV dalam bahasa Indonesia, meningkatkan pemahaman mereka tentang konteks budaya dan bahasa.

Media sosial juga dapat menjadi alat untuk memotivasi siswa. Guru dapat membuat tugas-tugas yang melibatkan kreativitas dalam menggunakan media sosial, seperti membuat posting atau video pendek dalam bahasa Indonesia.⁶⁵ Ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa, serta memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, media sosial juga memungkinkan kolaborasi antar siswa, baik dalam bentuk proyek bersama atau saling memberikan umpan balik terhadap pekerjaan satu sama lain.⁶⁶

Dengan mengintegrasikan media sosial dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, relevan, dan menyenangkan bagi siswa, sekaligus mempersiapkan

⁶⁴ Hajaruddin, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Kolaboratif Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Di STIE Ganesha" 06, no. 01 (2023), hal. 17352–62.

⁶⁵ Sri Utami, "Analisis Media Sosial yang Digunakan Guru pada Pembelajaran Online di MIN Kota Solok , No. 8.5.2017 (2022), hal. 203–5.

⁶⁶ Vitri Nainggolan, Sintje A Randonuwu, and Grace J Waleleng, "Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat Manado," *Jurnal Acta Diurna* 7, no. 4 (2018), hal 1–15.

mereka untuk berkomunikasi dalam konteks digital yang semakin penting di era informasi saat ini.

e. Tantangan dan Hambatan Integrasi Media Sosial dalam Pembelajaran

Meskipun memiliki manfaat yang signifikan, integrasi media sosial dalam pembelajaran juga menghadapi sejumlah tantangan dan hambatan. Pertama, kebutuhan untuk mengelola dan memantau penggunaan media sosial agar sesuai dengan kebijakan sekolah dan etika online merupakan tantangan yang nyata.⁶⁷ Risiko penyalahgunaan atau gangguan dapat muncul jika tidak ada pengawasan yang tepat. Siswa mungkin tergoda untuk menggunakan media sosial untuk keperluan non-pendidikan selama waktu pembelajaran. Terlalu banyak paparan terhadap konten yang tidak terkait dengan pembelajaran dapat mengalihkan fokus dan membatasi efektivitas dari sesi pembelajaran.⁶⁸ Selain itu, salah satu tantangan besar dari integrasi media sosial adalah risiko penyebaran informasi palsu atau hoaks. Siswa, terutama yang lebih muda, mungkin sulit membedakan antara sumber informasi yang dapat dipercaya dan yang tidak. Hal ini memerlukan pendidik untuk memberikan pedoman dan keterampilan kritis dalam menilai keandalan informasi yang mereka temui di platform media sosial.⁶⁹

⁶⁷ Etistika Yuni Wijaya, "Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global" 1 (2016), hal. 263–78.

⁶⁸ Rizki Adytia Putra Siti Nur Eliza Rahmawati, Maulinda Hasanah, Ainur Rohmah and M Isa Anshori Pratama, "Privasi Dan Etika Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Digital," *Jurnal Obsesi, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 6 (2023), hal 23.

⁶⁹ Ahmad Salman Farid, "Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Dalam Mengatasi Penyebaran Hoaks Dan Hate Speech Pada Pemilihan Umum Di Mandailing Natal," *Journal of Islamic Communication Studies (JICoS)* 1, no. 2 (2023), hal. 51–64.

Integrasi media sosial juga menghadirkan masalah privasi dan keamanan. Siswa perlu diberikan pemahaman tentang cara melindungi informasi pribadi mereka dan mematuhi etika online. Pengelolaan data pribadi dan memastikan bahwa komunikasi berlangsung dengan aman adalah aspek penting dari integrasi media sosial dalam pendidikan.⁷⁰

Tantangan lain termasuk aksesibilitas, terutama bagi siswa yang mungkin tidak memiliki akses yang setara ke teknologi, serta kekhawatiran terkait privasi dan keamanan data. Tidak semua siswa mungkin memiliki akses yang setara ke teknologi dan media sosial.⁷¹ Kesenjangan aksesibilitas ini dapat menyebabkan ketidakadilan dalam pembelajaran, dengan beberapa siswa mungkin kehilangan manfaat dari integrasi media sosial. Pendidik perlu mempertimbangkan alternatif dan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi.⁷²

Sehingga, penting untuk mengimbangi penggunaan media sosial dengan kesadaran akan keamanan dan privasi online. Siswa perlu diberikan pemahaman tentang etika penggunaan media sosial dan cara melindungi informasi pribadi mereka. Pendidik juga harus memastikan bahwa penggunaan media sosial dalam konteks pembelajaran sesuai dengan kebijakan sekolah dan peraturan yang berlaku.

⁷⁰ Zunaida Sitorus, *Buku Referensi Sistem Informasi Berbasis Kearifan Lokal*, (2023), hal. 89.

⁷¹ Abd. Mukhid, *Desain Teknologi Dan Inovasi Pembelajaran...*, hal. 18.

⁷² Denok Sunarsi Hadion Wijoyo, Audia Junita, *Blended Learning Suatu Panduan*, ed. Alfioni (Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020), hal. 23.

f. Pengertian *YouTube*

YouTube adalah perusahaan yang mengumpulkan koleksi *user generated content* memuat ribuan film pendek dan episode televisi, dan ratusan film *full-length*. Melayani lebih dari dua miliar video per hari, dan menjadi pemimpin yang jelas dalam berbagi video *online*. *YouTube* adalah video *online* utama dan kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video ke segala penjuru dunia melalui suatu web.⁷³

YouTube memperoleh pendapatan dengan menjual iklan pada halaman *homepage* dan pencarian hasil-hasilnya, serta dalam video-Nya. Situasi ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 oleh Steve Chen (mantan CTO) dan Chad Hurley (mantan CEO).⁷⁴ *YouTube* adalah anak perusahaan dari Internet pencari raksasa Google. Pada November 2006, *YouTube, LLC* dibeli oleh Google dengan nilai US\$1,65 miliar dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google.⁷⁵

Perusahaan *YouTube* berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi *Adobe Flash* Video dan *HTML5* untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip

⁷³ Kamaluddin Tajibu Abdul Salam, Muliaty Amin, "Dakwah melalui *YouTube* (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)," *Jurnal Washiyah* 1, no. 3 (2020), hal. 653–65.

⁷⁴ Rizal Muhammad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), hal. 15.

⁷⁵ Sintiadewi, "Analisis Video Comments to Subscribe Ratio *YouTube* pada 5 Artis Terkaya di Indonesia," no. 19101007 (2021), hal.22.

TV, dan video musik. Selain itu ada juga konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan. *YouTube* berawal sebagai sebuah perusahaan teknologi rintisan yang didanai oleh investasi senilai \$11,5 juta dari Sequoia Capital antara November 2005 dan April 2006. Kantor pertama *YouTube* terletak di atas sebuah pizzeria dan restoran Jepang di San Mateo, California. Nama domain *www.YouTube.com* aktif pada 14 Februari 2005 dan situs ini dikembangkan pada bulan-bulan berikutnya.⁷⁶

Kebanyakan konten di *YouTube* diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan *YouTube*. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas. *YouTube* menduduki peringkat pertama untuk situs video sharing. Eksistensi situs ini yang mampu menarik perhatian masyarakat luas membuat Google Inc berani membeli *YouTube* senilai US\$ 1,65 miliar pada tahun 2006. Sedangkan perkembangan *YouTube* di Indonesia, *Head of Communications Consumer* dan *YouTube* Indonesia, Putri Silalahi, mengatakan bahwa jumlah penonton dan *kreator* video *online* di *YouTube* tumbuh dengan luar biasa di Indonesia. Durasi menonton orang di Indonesia bertambah 130% dari tahun 2014 ke 2015.⁷⁷

⁷⁶ Gede Sukma Permana, "Analisis Video Comments to Video Likes Ratio *YouTube* pada 5 Klub dengan Skwad termahal di Dunia," 2021, hal 16.

⁷⁷ Muthia Sari Afdhaniar, "Pengaruh Travelling Rans Entertainment sebagai Konten *YouTube* terhadap Motivasi Wisata Mahasiswa Universitas Sumatera Utara," *Industry and Higher Education* 3, no. 1 (2021), hal. 1689–99.

g. Bentuk Media Sosial *YouTube*

Bentuk media *YouTube* dapat digolongkan ke dalam bentuk audio-visual, hal ini dikarenakan *YouTube* banyak berisikan video yang berupa gambar-gambar bergerak dan disertai dengan suara. Seperti yang dilansir oleh pihak yang mendirikan *YouTube*, *YouTube* berisikan video dengan format berkas FLV (Flash Video) yang merupakan bentuk format standar pengodean video yang diupload oleh para pengguna *YouTube*.⁷⁸ *YouTube* sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan yakni:

2) Potensial

YouTube merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan *edit value* terhadap pendidikan.

3) Praktis

YouTube mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.

4) Informatif

YouTube memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, dan lain-lain.

5) Interaktif

YouTube memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.

⁷⁸ Devi Eka Septiyanti, "Pembelajaran Fisika tentang Tata Surya dengan Menggunakan Media Audiovisual (*YouTube*) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Kanisius Pakem Kelas IX Tahun Ajaran 2014/2015, (2015), hal. 22.

6) Shareable

YouTube memiliki fasilitas link HTML, Embed kode video pembelajaran yang dapat di *share* di jejaring sosial seperti *Facebook*, *twitter* dan juga blog/website.

7) Terdapatnya *TeacherTube*

Terdapat alternatif lain yang merupakan bagian dari *YouTube* yakni *teacherTube*. Tahun 2007 lalu telah diluncurkan *TeacherTube* yaitu sebuah komunitas guru online untuk memposting dan melihat video buatan para pendidik.⁷⁹

2. Kemampuan Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Kata atau istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *communicatus* atau *communicatio* atau *communicare* yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama.⁸⁰ Kata komunikasi menurut kamus bahasa mengacu kepada suatu upaya yang bertujuan untuk mencapai kebersamaan. Komunikasi adalah proses interaktif dua arah, ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.⁸¹ Komunikasi sebagai transmisi pesan, sehingga memunculkan efek bukan

⁷⁹ Devi Eka Septiyanti, "Pembelajaran Fisika tentang...", hal. 24.

⁸⁰ Ulfi Sayyidatul Fitria Desi Damayani Pohan, "Jenis-Jenis Komunikasi," *Journal Educational Research and Social Studies* Volume 2, (2021), hal. 45–79, <https://doi.org/http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss>.

⁸¹ Awaluddinsyah Siregar, Miftah Royyani, and Sri Wahyuni, *Sistem Komunikasi Organisasi Pendidikan, Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol. 5, 2023, hal. 81, <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i2.3073>.

persoalan makna.⁸² Peran komunikasi dalam hubungan sosial berfungsi memelihara keseimbangan sosial.⁸³

Komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun non verbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku. Komunikasi memberikan informasi, pesan, gagasan, ide, pikiran, perasaan, kepada orang lain dengan maksud agar orang lain berpartisipasi yang pada akhirnya informasi, pesan, gagasan, ide, pikiran, perasaan tersebut menjadi milik bersama antara komunikator dan komunikan.⁸⁴ Menurut Didik Hariyanto komunikasi adalah fungsi sosial dari makhluk hidup yang bernama manusia. Sebagai makhluk sosial manusia tidak akan tidak berinteraksi dengan manusia yang lain. Dalam berinteraksi, manusia membutuhkan komunikasi sebagai sarannya baik secara personal maupun kelompok, karena manusia pasti selalu memerlukan orang lain.⁸⁵

Menurut Zikri komunikasi adalah penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat atau pikiran, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸⁶ Komunikasi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia sejak awal kehidupan. Kebutuhan berkomunikasi semakin banyak dan semakin kompleks, karena semua yang dialami individu pada umumnya terkait

⁸² Ahmad Yani Surachman, "Konsep Dasar Sistem Komunikasi," (Komunikasi Internasional : Jakarta, 2019), hal. 3, <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/S.pdf>.

⁸³ Nasrun Sandiah, "Model Komunikasi Antar-Teman Sejawat," *Holistik. Journal of Social and Culture*, 2017, hal. 103–18.

⁸⁴ Ahmad Yani Surachman, "Konsep Dasar Sistem Komunikasi...", hal. 5,

⁸⁵ Didik Hariyanto, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Penulis, Pengantar Ilmu Komunikasi* (Umsida Press, 2021), hal. 23.

⁸⁶ Zikri Fachrul Nurhadi, dkk., "Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi," No. 1 (2017), hal. 90–95.

dengan bahasa dan kebutuhan berkomunikasi juga menjadi semakin penting.⁸⁷

Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak yang juga menggunakan bahasa verbal. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu, ekspresi wajah marah ataupun bahagia tanpa menggunakan kata-kata.⁸⁸ Menurut Farikha komunikasi berasal dari bahasa latin *communicare* yang artinya memberitahukan. kata tersebut kemudian berkembang dalam bahasa inggris *communication* yang artinya proses pertukaran informasi, konsep, ide, gagasan, perasaan, dan lain-lain antara dua orang atau lebih.⁸⁹

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah pertukaran pesan verbal ataupun non verbal antara pengirim dan penerima pesan yang berisi informasi, gagasan, ide, pikiran dan perasaan dengan tujuan untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat atau pikiran baik secara langsung maupun tidak langsung.

⁸⁷ KS Formanika, "Komunikasi Total sebagai Model Komunikasi pada Anak Tunarungu (Studi Kasus pada Siswa Smulb Negeri Bontang)," *EJournal Ilmu Komunikasi* 2, No. 2 (2016), hal. 213–22, [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/ej\(05-26-14-05-14-05\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/ej(05-26-14-05-14-05).pdf).

⁸⁸ Waridah, "Berkomunikasi dengan Berbahasa yang Efektif dapat Meningkatkan Kinerja," *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study* 2, No. 2 (2016), hal. 34, <https://doi.org/10.31289/simbolika.v2i2.1036>.

⁸⁹ Farikha Wahyu Lestari, "Kemampuan Komunikasi Interpersonal Remaja," *Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (2017), hal. 106–24.

b. Pengertian Kemampuan Komunikasi

Menurut Hargie Owen komunikasi didefinisikan sebagai “proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk merubah tingkah laku mereka. Kemampuan berkomunikasi sangat penting baik dalam kesehatan kita, hubungan kita, dan tentunya untuk semua aktivitas yang kita lakukan sebagai manusia yang berfungsi.⁹⁰ Kemampuan komunikasi adalah tingkat keterampilan penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu dan mengubah sikap, pendapat, atau perilaku secara keseluruhan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹¹ Menurut Desak kemampuan komunikasi adalah kemampuan komunikator (orang yang menyampaikan informasi) untuk mempergunakan bahasa yang dapat diterima dan memadai secara umum.⁹² Definisi lain dari kemampuan komunikasi adalah kemampuan individu dalam mengolah kata-kata, berbicara secara baik dan dapat dipahami oleh lawan bicara.⁹³

Keterampilan komunikasi adalah suatu keterampilan dalam kemampuan berbahasa dan berkomunikasi yang dibutuhkan oleh individu dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain, sehingga

⁹⁰ Owen Hargie, *The Handbook of Communication Skills, Fourth Edition, The Handbook of Communication Skills, Fourth Edition*, (Routledge: New York, 2019), hal. 610. <https://doi.org/10.4324/9781315436135>.

⁹¹ Guntira Erent Dzulqi Pangerty, “Pentingnya Komunikasi Bagi Seorang Sekretaris,” (Yogyakarta, these, 2016, 56, http://eprints.uny.ac.id/17502/1/Guntira_11411134015.pdf).

⁹² Desak Putu Kurniati, “Modul Komunikasi Verbal Dan Non-Verbal,” *El-Harakah (Terakreditasi)* 17, no. 1 (2016): 101, <https://doi.org/10.18860/el.v17i1.3088>.

⁹³ Desi Angreyani, “Hubungan Antara Kemampuan Berkomunikasi Spg Hypermart Palu Grand Mall Dengan Kepuasan Pelanggan,” *Jurnal Online Kinesik* 4, no. 1 (2017), <https://media.neliti.com/media/publications/143670-ID-hubungan-antara-kemampuan-berkomunikasi.pdf>.

proses komunikasi dapat berkembang dan individu yang terlibat saling melakukan timbal balik tentang informasi yang dibicarakan.⁹⁴ Olivina menyatakan bahwa keterampilan komunikasi adalah keterampilan yang diperlukan dalam berbicara, mendengar, mengatasi hambatan komunikasi verbal, memahami komunikasi nonverbal dan mampu memecahkan konflik secara konstruktif.⁹⁵

Keterampilan komunikasi adalah kemampuan seorang komunikator dalam memberi informasi yang didapat kepada komunikan secara efektif agar informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh pihak komunikan, sehingga komunikasi berkembang secara mendalam dan individu yang terlibat didalamnya merasakan kesatuan perasaan timbal balik yang hampir sempurna. Proses atau kemampuan komunikasi merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia.⁹⁶

Keterampilan berkomunikasi bukan merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir dan juga tidak akan muncul secara tiba-tiba saat orang memerlukannya. Keterampilan tersebut harus dipelajari atau dilatih. Kemampuan komunikasi adalah kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan, atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain

⁹⁴ Putri Imarotul Fitriah, Bambang Yulianto, and Ratih Asmarani, "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here," *Journal of Education Action Research* 4, no. 4 (2020), hal. 546, <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925>.

⁹⁵ Glenis Ovina Deborah, "Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran Kepada Murid Tunarungu Di SLB-B Karya Mulia Surabaya," *Jurnal E-Komunikasi Universitas Kristen Petra* 3, no. 2 (2015), hal. 1–12, <https://www.neliti.com/id/publications/83129/keterampilan-komunikasi-interpersonal-guru-dalam-menyampaikan-materi-pelajaran-k>.

⁹⁶ Shofiyah Dima Syuhada Rambe, Purbatua Manurung, and Ahmad Syarqawi, "Faktor Pendukung Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Siswa di SMP IT Bunayya Padangsidempuan," *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Konseling Islam* 4, no. juni (2022), hal. 7–8.

tersebut memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, secara langsung lisan atau tidak langsung. Seiring bertambahnya usia mengakibatkan semakin variatif dan juga kompleks kebutuhan serta kemampuan manusia akan komunikasi.⁹⁷

Kemampuan komunikasi mengacu pada kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif. Kemampuan ini mencakup hal-hal seperti pengetahuan tentang peran lingkungan (konteks) dalam mempengaruhi hubungan (kontent) dalam bentuk pesan komunikasi.⁹⁸ Menurut Ali dan Muamar keterampilan komunikasi adalah salah satu kemampuan berbahasa dan berkomunikasi yang perlu dimiliki oleh individu yang selalu berhubungan dengan kegiatan yang menuntut untuk terampil berbicara, seperti bertanya di dalam kelas, berdiskusi, pidato, ceramah, dan lain-lain. Keterampilan komunikasi menurut.⁹⁹

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi adalah suatu keterampilan dalam kemampuan berbahasa dan berkomunikasi yang dibutuhkan oleh individu dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain, sehingga proses komunikasi dapat berkembang dan individu yang terlibat saling melakukan timbal balik tentang informasi yang dibicarakan.

c. Kemampuan Komunikasi pada Anak SD

⁹⁷ Fandi Nur Rizkiyansyah, "Definisi Kemampuan Komunikasi," (Yogyakarta, 2013), hal. 8–35.

⁹⁸ Mundofar, "Pengaruh Kemampuan Komunikasi, Disiplin Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan," *E-Theses*, no. 8.5.2017 (2022), hal. 2003–5.

⁹⁹ Ali Mustadi dan Muamar Suhardi, *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Teori Dan Praktik* (Mataram: Sanabil, 2018), hal, 23.

Kemampuan komunikasi pada anak Sekolah Dasar merujuk pada keterampilan untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Ini mencakup kemampuan untuk memahami, mengartikulasikan, dan memahami pesan dari orang lain dengan tepat.¹⁰⁰ Proses komunikasi melibatkan berbagai aspek, termasuk bahasa verbal, non-verbal, serta pemahaman situasi dan konteks.

Kemampuan komunikasi pada anak SD mencakup serangkaian keterampilan yang memungkinkan mereka untuk menyampaikan informasi, pikiran, dan emosi dengan jelas dan efektif kepada orang lain. Ini termasuk kemampuan untuk memahami pesan yang diterima dari orang lain, mengungkapkan diri baik secara lisan maupun tulisan, dan memahami konteks sosial di sekitar mereka.¹⁰¹

Komunikasi melibatkan penggunaan bahasa verbal dan non-verbal, serta kemampuan untuk mendengarkan dengan penuh perhatian. Dimensi verbal mencakup kemampuan anak dalam menggunakan bahasa lisan dan tulisan untuk menyampaikan ide, emosi, dan informasi. Selain itu, dimensi non-verbal melibatkan penggunaan ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan bahasa tubuh untuk menyampaikan pesan tambahan atau memperkuat pesan verbal. Kemudian, dimensi sosial mengacu pada kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif dan sesuai dengan norma sosial

¹⁰⁰ Muspika Hendri, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 2 (2017), hal. 196.

¹⁰¹ Lis Aprinawati, "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2017), hal. 11.

yang berlaku.¹⁰² Proses ini juga memerlukan keterampilan untuk menyesuaikan gaya komunikasi sesuai dengan audiens dan situasi tertentu.

Kemampuan komunikasi terdiri dari beberapa aspek yang saling terkait:

- 1) Kemampuan Berbicara (*Verbal*): Ini mencakup kemampuan seseorang untuk menyampaikan pesan secara lisan dengan jelas, teratur, dan mudah dimengerti. Ini meliputi pemilihan kata yang tepat, pengucapan yang jelas, dan struktur kalimat yang baik.¹⁰³
- 2) Kemampuan Mendengarkan (*Listening*): Kemampuan mendengarkan dengan aktif dan penuh perhatian merupakan bagian penting dari komunikasi. Ini melibatkan kemampuan untuk memahami pesan yang disampaikan oleh orang lain, menangkap inti pesan, serta menunjukkan minat dan penghargaan terhadap pembicara.¹⁰⁴
- 3) Kemampuan Menulis (*Written*): Kemampuan mengekspresikan diri secara tertulis dengan jelas dan tepat adalah aspek penting dari komunikasi. Ini meliputi kemampuan untuk mengorganisir pikiran, menyusun kalimat dan paragraf yang koheren, serta menggunakan tata bahasa dan ejaan yang benar.¹⁰⁵

¹⁰² Muya Syaroh Cut Alma Nur Aflah, Muhammad lutfi, "Buku Ajar Komunikasi Verbal dan Non-Verbal Strategi dalam Menghindari Konflik," n.d.

¹⁰³ Erwin Harianto, "Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 4 (2020): 411–22, <https://doi.org/10.58230/27454312.56>.

¹⁰⁴ Nikodemus Thomas Martoredjo, "Keterampilan Mendengarkan Secara Aktif Dalam Komunikasi Interpersonal," *Humaniora* 5, no. 1 (2018), hal. 501, <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.3067>.

¹⁰⁵ Sarma Panggabean, "Keterampilan Menulis Diktat untuk Kalangan Sendiri," no. 4 (UHN, Medan : 2019), hal. 8–9.

- 4) Kemampuan Berbicara di Depan Umum (*Public Speaking*): Kemampuan untuk berbicara di depan umum dengan percaya diri dan meyakinkan adalah keterampilan komunikasi yang sangat berharga. Ini melibatkan kemampuan untuk mempersiapkan dan menyampaikan presentasi dengan baik, serta menangani pertanyaan dan tanggapan dari audiens.¹⁰⁶
- 5) Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis: Kemampuan untuk menyusun argumen yang kuat, mengevaluasi informasi dengan kritis, dan menyampaikan pemikiran dengan logis adalah bagian integral dari komunikasi yang efektif.¹⁰⁷
- 6) Kemampuan Empati dan Keterampilan Interpersonal: Ini melibatkan kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain, serta berkomunikasi dengan penuh empati dan pengertian. Ini juga termasuk kemampuan untuk membangun hubungan interpersonal yang baik, menangani konflik, dan bekerja secara efektif dalam tim.¹⁰⁸

Dengan kemampuan komunikasi yang kuat, anak-anak dapat membangun hubungan interpersonal yang sehat, mengungkapkan kebutuhan dan pendapat mereka, dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di sekolah dan kehidupan sehari-hari.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi pada Anak

¹⁰⁶ Treat J et al James W, Elston D, "Mengasah Kemampuan Berbicara," *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*, no. 1985 (2020), hal. 1–59.

¹⁰⁷ Ihwan Rizky, "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran (Video) Pada Materi Minyak Bumi," 2014, hal. 78.

¹⁰⁸ Safaria, "Pentingnya Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal," (Semarang, 2017), hal. 11–40.

Terdapat berbagai faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan komunikasi anak di SD. Pertama-tama, lingkungan keluarga memegang peran kunci dalam perkembangan komunikasi anak. Anak-anak yang tumbuh dalam keluarga di mana komunikasi diajarkan dan dihargai cenderung memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik. Interaksi aktif dengan anggota keluarga dan praktik komunikasi sehari-hari membantu memperkuat keterampilan komunikatif anak.¹⁰⁹

Selain itu, faktor pendidikan juga turut memengaruhi kemampuan komunikasi. Interaksi dengan guru, rekan sebaya, dan lingkungan belajar yang memfasilitasi dialog dan diskusi membantu melatih kemampuan komunikasi siswa. Kepemimpinan guru dalam memotivasi siswa untuk berbicara dan menyampaikan ide-ide mereka juga berperan penting dalam perkembangan kemampuan komunikasi.¹¹⁰

Faktor individual juga memainkan peran signifikan. Kecerdasan emosional, kemampuan memahami dan mengelola emosi dengan baik, dapat memengaruhi bagaimana anak menyampaikan pesan secara efektif. Selain itu, kemampuan kognitif dan pengembangan keterampilan berpikir kritis juga berkontribusi terhadap kemampuan komunikasi yang kuat.¹¹¹

¹⁰⁹ Nur Hasriyati, "Peran Komunikasi Orang Tua dalam Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak di Paud Mutiara Hati Senen Jakarta Pusat," (2020), hal. 18.

¹¹⁰ Resmi Yati Ningsih, "Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Slow Learner dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 158 Seluma," *Penelitian Anak Slow Learner* 1, no. 1 (2019), hal. 89.

¹¹¹ Farah Zakiah, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (*Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 Di Universitas Jember*), Skripsi, 2013, hal. 34.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, pendidik dan orang tua dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi perkembangan kemampuan komunikasi anak di SD. Dengan memberikan perhatian khusus pada aspek-aspek ini, anak-anak dapat tumbuh menjadi komunikator yang efektif dan percaya diri.

e. Indikator Kemampuan Komunikasi

Indikator kemampuan komunikasi adalah parameter atau tanda-tanda konkret yang digunakan untuk mengukur atau menilai sejauh mana seseorang dapat berkomunikasi secara efektif. Indikator kemampuan komunikasi dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:¹¹²

No	Indikator Kemampuan Komunikasi	
1	Kemampuan Mendengarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mendengarkan dengan baik 2. Siswa memahami topik 3. Siswa merespons dengan tepat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau teman sekelas.
2	Kemampuan Berbicara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengungkapkan pikiran, ide, dan pendapat mereka dengan jelas dan terstruktur dalam bahasa yang sesuai.
3	Kemampuan Menulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menulis dengan jelas, teratur, dan gramatikal baik. 2. Siswa mampu menyusun kalimat dan paragraf yang bermakna.
4	Kemampuan Membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat membaca dengan baik 2. Siswa memahami teks yang sesuai dengan tingkat bacaan mereka. 3. Siswa dapat mengidentifikasi gagasan utama dan detail penting.
5	Kemampuan Berinteraksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat berinteraksi secara positif dengan teman sekelas dan guru.

¹¹² Intan Agustin, "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantu Media Konkret Terhadap Higher Order Thinking Skills Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Biologi Kelas XI," *Duke Law Journal* 1, no. 1 (2019), hal. 45.

		2. Siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi kelas, berbagi pendapat, dan menghargai sudut pandang orang lain.
--	--	---

Tabel 1. Indikator Kemampuan Komunikasi

Dengan memperhatikan hal-hal penting dalam pembelajaran bahasa, pendidik dapat membantu anak-anak SD mengembangkan kemampuan komunikasi yang kuat, mempersiapkan mereka untuk sukses dalam berbagai konteks komunikatif

f. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Kemampuan Komunikasi Anak

Pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peran kunci dalam pengembangan kemampuan komunikasi anak di Sekolah Dasar. Melalui pembelajaran bahasa, anak memperoleh keterampilan untuk memahami dan menggunakan bahasa dengan baik dan benar.¹¹³ Guru dapat menggunakan berbagai metode dan pendekatan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, termasuk pembelajaran interaktif, permainan bahasa, dan aktivitas kelompok. Selain itu, penggunaan teknologi dan media dalam pembelajaran juga dapat memperkaya pengalaman komunikasi siswa. Berikut rincian indikator kemampuan komunikasi.¹¹⁴

3. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan fenomena, dimana seseorang (*person*) mengkomunikasikan sebuah konsep baru (*product*) yang diperoleh sebagai

¹¹³ Muhammad Ali. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar*. Vol. 38 No.3 (2015), hal. 16.”

¹¹⁴ Mohammad Yazdi, “E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi,” *Jurnal Ilmua Foristek* 2 (1), no. 1 (2012), hal. 143–52.

hasil dari proses mental (*process*) dalam menghasilkan ide, yang merupakan upaya untuk memenuhi adanya kebutuhan (*press*) yang dipengaruhi tekanan ekologis. Dalam pembahasan kreativitas memuat empat hal yakni person, process, press dan product.¹¹⁵ Kreativitas sebagai kapasitas individu untuk memunculkan ide berdasarkan cara berpikir divergen daripada cara berpikir konvergen.¹¹⁶

Kreativitas sebagai kemampuan untuk menghasilkan prosuk yang baru, pantas dengan kualitas tinggi, yang akhirnya digunakan kebanyakan peneliti sebagai definisi umum kreativitas. Kreativitas juga dapat dilihat dari bagaimana individu mementingkan sebuah proses dalam melakukan pemecahan masalah dan penelitian terbaru menyatakan bahwa kreativitas harus dikebangkan dalam pemecahan masalah dalam konteks di dunia nyata.¹¹⁷

Menurut Munandar kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Hasil penciptaan tidak selalu berasal dari sesuatu yang benar-benar baru, tetapi bisa juga merupakan penggabungan gagasan yang telah ada dari pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki individu. Kombinasi dari gagasan tersebut akan menjadi suatu hal yang baru.¹¹⁸

¹¹⁵ Sanji Mt Wahid Sri Rahayu, Bahrhan Taib, "Pengaruh Kegiatan Finger Painting Terhadap Kemampuan Menulis, (Semarang : CV Intan Pustaka, 2018), hal. 56," *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 2018, 75383.

¹¹⁶ Utami Munandar, "Telaah Kreativitas," *Universitas Airlangga*, no. October (2018), hal. 0–21, <https://www.researchgate.net/publication/328217424>.

¹¹⁷ Abdul Karim Batu Bara, "Membangun Kreativitas Pustakawan di Perpustakaan," *Jurnal Iqra'* 06, no. 0 (2017), hal. 40–51.

¹¹⁸ Utami Munandar, "Telaah Kreativitas...", hal. 22.

Kreativitas dibagi menjadi dua yaitu kreativitas verbal dan kreativitas figural. Kreativitas verbal adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang didapati dari kemungkinan jawaban terhadap satu masalah dan diungkap secara verbal. Sementara kreativitas figural adalah kemampuan untuk memunculkan ide-ide atau gagasan baru melalui gambar yang dibuat.¹¹⁹

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kreatifitas adalah kemampuan intelektual individu dalam menciptakan dan mengembangkan suatu hal yang baru dari kumpulan pengalaman, pengetahuan dan konsep yang pernah didapatkan. Individu kreatif adalah orang yang terbuka secara pemikiran sehingga mampu mengembangkan daya imajinasinya.

Kreativitas pada anak SD mencakup kemampuan untuk menghasilkan ide, konsep, atau karya baru yang orisinal dan berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Ini melibatkan kemampuan untuk berpikir secara inovatif, mengeksplorasi berbagai ide, dan mengaplikasikan imajinasi dengan cara yang unik.¹²⁰ Kreativitas tidak terbatas pada seni atau bidang ekspresi kreatif lainnya; itu adalah kekuatan mental yang dapat muncul dalam berbagai konteks.¹²¹ Dengan kata lain, kreativitas merupakan

¹¹⁹ Jalil Suyudi Muhammad, "Peningkatan Kreatifitas Verbal dan Figural pada Siswa dalam Menggambar Ilustrasi Bertema Fauna di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Majene," *Sureq Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Seni Dan Desain* Volume 2, (n.d.), hal. 125–35.

¹²⁰ Yeyen Fatmala and Sri Hartati, "Pengaruh Membuat Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Pendidikan Tambusari* 4, no. 2 (2020), hal. 1143–55.

¹²¹ Kadek Dwi Noorwatha, "Studi Kreativitas 'Pratibha' dalam Aplikasinya pada Strategi Kreatif Desain Interior ('Pratibha' Creativity Application on Interior Design Creative Strategies Study)," *Seminar Nasional Sandyakala 2019*, no. 2019 (2019), hal. 23–32.

kemampuan untuk melihat masalah dari berbagai perspektif, menemukan solusi yang tidak konvensional, dan mengaplikasikan ide-ide baru dengan cara yang menghasilkan nilai tambah.

Konsep kreativitas juga mencakup aspek berpikir divergen, yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide dari satu konsep atau masalah. Ini sering kali melibatkan pemikiran asosiatif yang memungkinkan individu untuk membuat koneksi antara ide-ide yang tidak terlihat terhubung secara jelas.¹²² Selain itu, kreativitas juga mengandalkan aspek imajinasi, di mana individu dapat membayangkan hal-hal yang belum ada atau memvisualisasikan solusi baru. Ini mencakup kemampuan untuk mengubah perspektif dan mempertanyakan status quo.¹²³

Dalam konteks pendidikan, memahami konsep kreativitas merupakan hal penting karena memungkinkan pendidik untuk merancang pengalaman belajar yang memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan dan menerapkan keterampilan kreatif mereka.

Penelitian Johana mengemukakan ada empat dimensi kreatifitas yang disebut "*The Four P's of Creativity*" (4P) yaitu person (orang), *process* (proses), *product* (produk) ,dan *press* (tekanan). Berikut penjelasan mengenai 4P tersebut:¹²⁴

¹²² D Cahyadi, "Berpikir Lebih Kreatif Dengan Menggunakan Nalar Logis: Konsep Berpikir Lateral Dalam Berinovasi," (2023), hal. 120.

¹²³ Panca Pertiwi Hidayati, *Pembelajaran Menulis Esai Berorientasi Melalui Analisis Wacana Berorientasi Peta Berpikir Kritis*, Lembaga Penelitian Universitas Pasundan, (2018), hal 76.

¹²⁴ J N Mawarni and W Handayani, "Strategi Mewujudkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Praktik Instrumen Pokok Gesek Masa Pandemi Covid-19," *Ejournal.Unesa.Ac.Id* 11, no. 2 (2022), hal. 219–39, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan->

1) *Person* (Orang)

Person mengacu kepada informasi tentang kepribadian, kecerdasan, temperamen, fisik, sifat, kebiasaan, sikap, konsep diri, sistem nilai, mekanisme pertahanan, dan perilaku yang ada pada diri individu. Tindakan kreatif merupakan hal yang muncul dari keseluruhan keunikan kepribadian dalam interaksi dengan lingkungannya.

2) *Process* (Proses)

Definisi proses pada dasarnya menyeruik langkah-langkah dalam metode ilmiah, yaitu proses merasakan kesulitan, permasalahan, kesenjangan, memberikan dugaan dan memformulasikan hipotesis, merevisi dan memeriksa kembali hingga mengkomunikasikan hasil. *Process* meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, proses berpikir dan komunikasi. Dimensi *process* diketahui ada empat tahapan yaitu : tahap persiapan, tahap inkubasi, tahap inspirasi dan tahap verifikasi.

3) *Press* (Tekanan)

Definisi *Press* merujuk pada aspek dorongan internal, yaitu kemampuan kreatif dirumuskan sebagai inisiatif yang dihasilkan individu dengan kemampuannya untuk mendobrak pemikiran yang biasa.

4) *Product* (Produk)

Produk kreatif harus bersifat mampu di observasi, baru dan merupakan kualitas unik individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Ciri dan Karakteristik Individu Kreatif

Karakteristik individu yang kreatif menurut beberapa ahli diantaranya yaitu memiliki karakteristik sensitif terhadap masalah, kaya akan ide atau cenderung lancar dalam menghasilkan ide-ide, memiliki fleksibilitas mental, memiliki pemikiran yang berbeda dibandingkan orang-orang pada umumnya, mampu untuk mendefinisikan ulang obyek atau konsep yang mungkin telah dikenal cukup lama, cenderung humoris, memiliki temperamen kompleks serta memiliki kapasitas menerima konflik dan ketegangan.¹²⁵

Ciri individu yang kreatif menurut para ahli psikologi antara lain adalah bebas dalam berpikir, mempunyai daya imajinasi, bersifat ingin tahu, ingin mencari pengalaman baru, mempunyai inisiatif, bebas berpendapat, mempunyai minat luas, percaya pada diri sendiri, tidak mau menerima pendapat begitu saja, cukup mandiri dan tidak pernah bosan.¹²⁶ Beberapa karakteristik atau ciri-ciri utama kreativitas dalam penelitian Fikri sebagai berikut:¹²⁷

¹²⁵ Andre Gide, "Teori Kreativitas," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, hal. 5–24.

¹²⁶ Mariani, "Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Tugas untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar (Studi pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X Di SMA Negeri 1 Kikim Timur)" 4, no. 1 (2020), hal. 1–23.

¹²⁷ Fikri, "Deskripsi Kreativitas Belajar Siswa setelah Mengikuti Layanan Penguasaan Konten (Studi Kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Tarab)," *E-Theses*, 2018, hal 56.

- 1) Orisinalitas (*Orisinalitas*) merupakan suatu pemikiran secara intrinsic yang pemikirannya tidak tetap, memiliki perspektif pemikiran baru dalam sudut pandang untuk mengamati suatu persoalan.
 - 2) Kelengkapan (*comprehensiveness*) Kelengkapan merupakan cara berpikir yang mampu memberikan analisis pelengka dalam suatu masalah dengan sudut pandang yang berbeda, tingkat yang berbeda, serta mampu membentuk teori-teori yang baru untuk diintegrasikan ke dalam sejumlah elemen pemikiran sebagai proses berfikir untuk mencapai kesimpulan.
 - 3) Perbedaan (*divergence*) Perbedaan merupakan cara menyelesaikan masalah dengan lebih dari satu pola pikir penyelesaian dengan kemampuan dalam menyimpulkan beberapa informasi dari arah yang berbeda.
- c. Tahapan atau Proses Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif terbagi menjadi 4 tahapan dalam penelitian Fatmawiyati sebagai berikut:¹²⁸

- 1) Preparasi Kebanyakan orang percaya bahwa kreativitas berawal dari sebuah ide, namun sesungguhnya ide tidak akan muncul apabila kemampuan intelektualnya tidak memadai. Jika individu menginginkan mampu menghasilkan ide-ide yang cemerlang, maka otak harus diisi dengan materi-materi yang mampu menunjang kemunculan ide-ide

¹²⁸ Jati Fatmawiyati, "Telaah Kreativitas," *Universitas Airlangga*, no. October (2018), hal. 0–21, https://www.researchgate.net/publication/328217424_Telaah_Kreativitas.

cemerlang. Tahapan preparasi ini sangatlah penting dan melibatkan usaha yang besar untuk belajar. Pada titik ini, otak menggunakan atensi, pertimbangan dan perencanaan untuk mengumpulkan informasi daripada mencari sebuah momen untuk menemukan ide cemerlang.

- 2) Inkubasi Pada tahap ini, ide-ide yang mendasari munculnya solusi akan cenderung meredup. Pemikiran maupun aktivitas secara jelas berhubungan dengan permasalahan yang sedang dihadapi akan cenderung menghilang, namun proses pemikiran alam bawah sadar yang terlibat kreatif justru sedang bekerja.
- 3) Iluminasi Tahapan inkubasi yaitu menindaklanjuti proses yang terjadi pada tahap inkubasi, ide kreatif akan muncul secara tiba-tiba. Alhasil, hal-hal yang awalnya terlihat samar-samar menjadi jelas. Kemunculan ide secara tiba-tiba ini biasanya dikenal sebagai “aha moment”.
- 4) Verifikasi Meskipun solusi yang dicari telah diketemukan pada tahap iluminasi, verifikasi juga dibutuhkan untuk mengetahui apakah solusi tersebut sesuai atau tidak. Apabila solusinya tidak memuaskan maka individu tersebut akan kembali lagi ke tahap awal proses berpikir kreatif, sedangkan ketika solusinya telah sesuai, maka solusi itu akan diterima oleh individu sebagaimana adanya atau memodifikasi solusi dasar yang ada sehingga benar-benar memenuhi kriteria yang diperlukan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas pada Anak

Terdapat beberapa faktor mempengaruhi perkembangan kreativitas pada anak di SD. Pertama-tama, lingkungan mendukung peran penting.

Anak yang tumbuh dalam lingkungan di mana kebebasan berpendapat dan eksplorasi dihargai akan cenderung mengembangkan kreativitas yang lebih kuat.¹²⁹ Selain itu, dukungan dari orang tua, guru, dan teman sebaya juga berpengaruh signifikan. Mereka dapat memberikan dorongan, inspirasi, dan saran konstruktif yang mendorong anak untuk mengeksplorasi ide-ide baru.¹³⁰

Faktor internal juga memainkan peran penting. Kepercayaan diri dan keberanian untuk mengambil risiko dalam mengungkapkan ide-ide baru merupakan faktor-faktor yang mendukung perkembangan kreativitas. Keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang juga memengaruhi tingkat kreativitas pada anak.¹³¹

e. Faktor yang Menghambat Kreativitas

Terdapat beberapa hal yang menghambat kreativitas diantaranya adalah:¹³²

- 1) Evaluasi, merupakan salah satu hal yang penting, namun terkadang yang terjadi para pendidik kurang memahami waktu yang tepat dan yang tidak tepat. Ada beberapa pendidik yang memberikan evaluasi pada saat proses kreativitas berlangsung bahkan ada yang tidak memberikan evaluasi sehingga anak tidak mengerti letak kekurangannya. Hal ini

¹²⁹ Rohimi Zamzam Iswan, Ahmad Susanto, Misriandi, Munifah Bahfen, Zulfitria, Anita Damayanti, Tiara Astari, *Pendidikan Anak di Era Milenial Upaya Menuju Indonesia yang Berkemajuan* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), hal. 123.

¹³⁰ Faulina Sundari, "Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD," *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan*, no. April (2017), hal. 60–76.

¹³¹ Yuni Rindiantika, "Pentingnya Pengembangan Kreativitas dalam Keberhasilan Pembelajaran Kajian Teoretik," *Jurnal Intelegensia* 6, no. 1 (2021), hal. 59.

¹³² Munirah, "Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa," *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 02 (2018), hal. 111–27, <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1597>.

menjadi penting karena merupakan salah satu syarat untuk mengembangkan kreativitas konstruktif.

- 2) Hadiah (*reward*), hal ini dapat merobohkan kreativitas serta dapat merubah motivasi intrinsik pada diri anak.
- 3) Persaingan (*competition*), terjadi ketika salah satu anak mengikuti suatu kompetisi dengan siswa lainnya, dimana nantinya yang terbaik mendapat hadiah.
- 4) Lingkungan yang membatasi, belajar dan kreativitas tidak dapat dikembangkan dengan suatu paksaan, jika hal ini terjadi maka akan sulit untuk dapat mengembangkan kreativitasnya.

f. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Pengembangan Kreativitas Anak

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan kreativitas pada anak SD. Melalui bahasa, anak dapat mengungkapkan ide-ide mereka dengan lebih baik, mengasah keterampilan menulis cerita atau puisi, dan mengembangkan kemampuan verbal untuk menyampaikan konsep-konsep baru.¹³³ Guru dapat mendorong kreativitas melalui tugas-tugas yang menantang imajinasi, seperti menulis cerita fiksi atau menggambar ilustrasi untuk cerita mereka sendiri. Selain itu, memperkenalkan karya sastra Indonesia yang kreatif dan menarik dapat

¹³³ Patimah Patimah, "Efektifitas Metode Pembelajaran Dongeng dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak pada Jenjang Usia Sekolah Dasar," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 2 (2015), hal. 1–19.

memberikan inspirasi bagi anak-anak untuk mengeksplorasi kreativitas mereka sendiri.¹³⁴

Dengan mempertimbangkan definisi dan konsep kreativitas, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta pentingnya pembelajaran bahasa, pendidik dan orang tua dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi perkembangan kreativitas anak di SD. Dengan memberikan perhatian khusus pada aspek-aspek ini, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

g. Indikator Kreativitas Siswa SD

Teori kreativitas dalam penelitian ini menggunakan teori oleh Intan Agustin, indikator kreativitas siswa dapat dilihat pada berikut:

No	Indikator Kreativitas Siswa SD	
1	Kemampuan Menghasilkan Ide	Siswa dapat menghasilkan beragam ide dan solusi untuk masalah atau tugas tertentu.
2	Kemampuan Mengungkapkan Diri Sendiri	Siswa dapat mengekspresikan diri mereka sendiri dengan cara yang unik, termasuk melalui seni, tulisan kreatif, atau proyek kreatif lainnya.
3	Kemampuan Berimprovisasi	Siswa mampu berpikir secara cepat dan menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah dengan cara yang kreatif.
4	Kemampuan Menerapkan Pengetahuan dalam Konteks Baru	Siswa dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki untuk menciptakan sesuatu yang baru dan orisinal.
5	Kemampuan Menyelesaikan Masalah	Siswa dapat menemukan solusi yang inovatif dan kreatif untuk masalah yang dihadapi.

Tabel 2. Indikator Kreativitas Siswa SD

¹³⁴ Novi Ayuningtias Weninda Ayu Retnoningtyas, Heny Kusuma Widyaningrum, "Peningkatan Literasi Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 5 SDN Oro-Oro Ombo Madiun Menggunakan Bantuan Google Docs dan Aplikasi Canva" 4, no. 2 (2023), hal. 167–77.

Indikator kreativitas siswa SD mengacu pada tanda-tanda yang dapat diukur untuk menilai sejauh mana seorang siswa mengeluarkan ide-ide baru, solusi orisinal, dan cara pandang yang inovatif.¹³⁵ Dimana siswa mampu mengungkapkan diri sendiri, mampu berimprovisasi, menerapkan pengetahuan dalam konteks baru dan mampu menyelesaikan masalah.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya mengajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dilakukan dengan terpadu yang seharusnya disesuaikan dengan bagaimana cara siswa melihat dan menghayati dunia mereka.¹³⁶ Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran pokok penting yang telah diajarkan dari pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan mempunyai tujuan agar siswa terampil berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam bentuk lisan dan tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam berkomunikasi.¹³⁷

¹³⁵ Intan Agustin, "Pengaruh Model Pembelajaran...", hal. 45.

¹³⁶ Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar," *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020), hal 35–44, <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.

¹³⁷ Oman Farhrohan, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI," *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 9, no. 1 (2017), hal. 23–34, <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada sekolah dasar. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi dengan sesama manusia yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia dipelajari di semua jenjang pendidikan terutama di sekolah dasar karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang dipelajari sejak kelas 1 hingga kelas 6. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dipisah ke dalam pembelajaran kelas rendah (kelas I-III) dan kelas tinggi (kelas IV-VI). Penerapan kegiatan belajar mengajar di kelas rendah dengan kelas tinggi berbeda karena tujuan pengajarannya berbeda.¹³⁸

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah kegiatan pembelajaran yang diupayakan oleh pendidikan guna meningkatkan wawasan bahasa Indonesia siswa dan kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar dalam bentuk lisan maupun tulisan.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran diperlukan guna mempermudah guru dalam menyiapkan program pengajaran dan kegiatan pembelajaran, melakukan penilaian hasil belajar, serta memberi siswa pedoman dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana

¹³⁸ Oman Farhrohman, "Implementasi Pembelajaran Bahasa,,,. Hal 35.

pengembangan kemampuan menalar dalam kurikulum 2013, hal ini dikarenakan kemampuan menalar siswa masih sangat rendah.¹³⁹

Menurut Cahyani, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 1) Siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan benar sesuai dengan etika secara efektif dan efisien; 2) Siswa bangga dan menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; 3) Siswa memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat sesuai situasi dan tujuan; 4) Siswa mampu meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan sosial melalui bahasa Indonesia; 5) Siswa mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bahasa, menghaluskan budi, serta memperluas wawasan hidup melalui karya sastra Indonesia; 6) Siswa bangga dan menghargai sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.¹⁴⁰

c. Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia

Prinsip pembelajaran merupakan upaya dalam mengkondisikan situasi pembelajaran dan merancang suasana pembelajaran yang mendukung agar siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan optimal.¹⁴¹

Dalam penelitian Gani Ali terdapat empat prinsip penerapan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu sebagai berikut:¹⁴²

¹³⁹ Henri, *Model, Pembelajaran, dan Model Pembelajaran*, 2018, hal. 54, <http://repository.unpas.ac.id/37102/3/.pdf>.

¹⁴⁰ Cahyani Ani, "Model Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*, 2020, hal. 5–30.

¹⁴¹ Unik Ambar Wati, "Pelaksanaan Pembelajaran yang Kondusif dan Efektif," *Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2010), hal. 10–20.

¹⁴² Hasniyati Gani Ali, "Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya terhadap Pendidik dan Peserta Didik," *Jurnal Al-Ta'dib* 6, no. 1 (2014), hal.31–42.

- 1) Bahasa hendaknya dipandang sebagai suatu bacaan, bukan hanya kumpulan kata atau kaidah kebahasaan.
- 2) Penggunaan bahasa merupakan suatu pengungkapan makna dari pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan.
- 3) Bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa tidak pernah terpisahkan dari konteks sebab bentuk bahasa digunakan dalam mencerminkan ide, nilai, sikap, dan gagasan pengguna.
- 4) Bahasa adalah media pembentukan berpikir seseorang.

d. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD memiliki ruang lingkup yang meliputi empat aspek keterampilan berbahasa sebagai berikut:

- 1) Keterampilan Menyimak. Keterampilan menyimak yaitu proses menerima atau menangkap pesan yang disampaikan oleh seseorang. Seperti mendengarkan berita, lagu, perintah, pengumuman, dan lain sebagainya.
- 2) Keterampilan Berbicara. Keterampilan berbicara yaitu proses menyampaikan pesan kepada orang lain yang dilakukan secara lisan. Seperti mengungkapkan ide atau gagasan, menyampaikan pesan, menceritakan pengalaman, dan lain sebagainya.
- 3) Keterampilan Membaca. Keterampilan membaca yaitu suatu proses memaknai pesan yang terdapat dalam teks. Seperti membaca petunjuk, teks bacaan, tata tertib, dan lain sebagainya.

- 4) Keterampilan Menulis. Keterampilan menulis yaitu suatu proses menyampaikan pesan kepada orang lain yang dilakukan secara tertulis. Seperti menulis kalimat, paragraf, deskripsi, karangan naratif, dan lain sebagainya.¹⁴³

Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut harus dikuasai oleh setiap siswa sehingga tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia dapat terwujud dengan maksimal. Agar keempat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikuasai oleh siswa, maka diperlukan bimbingan dan arahan dari pendidik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan tepat.

G. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan asumsi atau prediksi yang akan diuji kebenarannya melalui analisis data dalam penelitian. Hipotesis dapat bersifat nul (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara variabel, atau bersifat alternatif (H_1) yang menyatakan adanya pengaruh atau perbedaan yang signifikan.¹⁴⁴ Berikut hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada pengaruh signifikan dari integrasi media sosial terhadap kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta.

¹⁴³ Oman Farhrohan, "Implementasi Pembelajaran Bahasa...", hal. 37.

¹⁴⁴ Imam Machali, Metode Penelitian Kuantitatif, *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS* (Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, 2021), hal. 216.

2. Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat pengaruh signifikan dari integrasi media sosial terhadap kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta.
3. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada pengaruh signifikan dari integrasi media sosial terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta.
4. Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat pengaruh signifikan dari integrasi media sosial terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan pada penelitian kuantitatif ini terdiri dari empat bab yang berisi :

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, landasan teori, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini dimaksud untuk memudahkan dalam memaparkan data.

Bab kedua, membahas mengenai metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data.

Bab ketiga, membahas mengenai hasil penelitian, yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan, hasil uji hipotesis penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab keempat, adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan, implikasi dan saran. Bab ini dimaksud agar pembaca dan penulis mudah dalam melihat inti penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Integrasi Media Sosial *YouTube* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta.
2. Integrasi Media Sosial *YouTube* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta.
3. Integrasi Media Sosial *YouTube* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ngupasan Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian relevan, yaitu:

1. Perlunya pengawasan dan bimbingan dari pengajar dan orang tua agar penggunaan media sosial tetap bermanfaat dan aman bagi siswa.
2. Penggunaan media sosial dalam konteks pembelajaran juga harus diimbangi dengan pemahaman tentang etika digital, keamanan online, dan pengelolaan waktu yang sehat.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut baik evaluasi hasil maupun mengkaji lebih dalam terkait mengapa pengaruh itu terjadi maupun pengintegrasian media sosial lain dan pada variabel yang lain juga.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Batu Bara. “Membangun Kreativitas Pustakawan Di Perpustakaan.” *Jurnal Iqra’* 06, no. 0 (2017): 40–51.
- Abdul Salam, Muliaty Amin, Kamaluddin Tajibu. “Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki).” *Jurnal Washiyah* 1, no. 3 (2020): 653–65. <http://journal.uin-lauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/16233>.
- Afdhanir, Muthia Sari. “Pengaruh Travelling Rans Entertainment Sebagai Konten Youtube Terhadap Motivasi Wisata Mahasiswa Universitas Sumatera Utara.” *Industry and Higher Education* 3, no. 1 (2021): 1689–99. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspac.e.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.
- Agustin, Intan. “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantu Media Konkret Terhadap Higher Order Thinking Skills Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Biologi Kelas XI.” *Duke Law Journal* 1, no. 1 (2019).
- Ahmadi, H Abu, and Widodo Supriyono. “Analisis Strategi Implementasi Media Sosial.” *Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Presiden² Jurusan Manajemen Universitas Budi Luhur E-Mail: Pandu.Cakranegara@president.Ac.Id*, 2019, 1–16.
- Akbar, Jakub saddam, Meiliyah Ariani, Zulhawati, Haryani, Benny Novico Zani, Liza Husnita, Mochammad Bayu Firmansyah, Sa’dianoor, Perdy Karuru, and Andi Hamsiah. *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital*, 2023.
- Alghizzawi, Mahmoud, Mohammed Habes, Said A Salloum, Mazuri Abd Ghani, Chaker Mhamdi, and Khaled Shaalan. “The Effect of Social Media Usage on Students’ e-Learning Acceptance in Higher Education: A Case Study from the United Arab Emirates.” *International Journal of Information Technology and Language Studies (IJITLS)* 3, no. 3 (2019): 13–26. <http://journals.sfu.ca/ijitls>.
- Ali, Hasniyati Gani. “Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik.” *Jurnal Al-Ta’dib* 6, no. 1 (2014): 31–42.
- Ali, Muhammad. “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar.” *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- . “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar.” In *IEEE Engineering Management Review*, 38:16, 2015. <https://doi.org/10.1109/EMR.2010.5559139>.
- Alonzo, Dennis, Cherry Zin Oo, Wendi Wijarwadi, and Caitlin Hannigan. “Using Social Media for Assessment Purposes: Practices and Future Directions.” *Frontiers in Psychology* 13, no. January 2023 (2023): 1–15.

<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1075818>.

- Amaliyah, Aam, Sinta Agusmiati, Bz Zakiyah, Wilda Khairul Ummah, Uswatun Hasanah, Baini, and Dahlan Abdullah. "Accelerated E-Learning Implementation through Youtube Videos Using Smartphones." *Journal of Physics: Conference Series* 1899, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012155>.
- Andari, Rafika. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Kahoot! Pada Pembelajaran Fisika." *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 6, no. 1 (2020): 135. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i1.2069>.
- Angreyani, Desi. "Hubungan Antara Kemampuan Berkomunikasi Spg Hypermart Palu Grand Mall Dengan Kepuasan Pelanggan." *Jurnal Online Kinesik* 4, no. 1 (2017). <https://media.neliti.com/media/publications/143670-ID-hubungan-antara-kemampuan-berkomunikasi.pdf>.
- Ani, Cahyani. "Model Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 2020, 5–30.
- Aprinawati, Lis. "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2017, 11.
- AY Surachman, S Sos, MI Kom -. "Konsep Dasar Sistem Komunikasi," 2019, 1–58. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SKOM443503-M1.pdf>.
- Batubara, Hamdan Husein. "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari" 8, no. 2 (2016).
- Cahyadi, D. "Berpikir Lebih Kreatif Dengan Menggunakan Nalar Logis: Konsep Berpikir Lateral Dalam Berinovasi," 2023, 120. [http://eprints.unm.ac.id/27479/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/27479/1/Berpikir Lebih Kreatif dengan Menggunakan Nalar Logis.pdf](http://eprints.unm.ac.id/27479/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/27479/1/Berpikir%20Lebih%20Kreatif%20dengan%20Menggunakan%20Nalar%20Logis.pdf).
- Cheung, Man Lai, Guilherme Pires, and Philip J. Rosenberger. "The Influence of Perceived Social Media Marketing Elements on Consumer–Brand Engagement and Brand Knowledge." *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics* 32, no. 3 (2020): 695–720. <https://doi.org/10.1108/APJML-04-2019-0262>.
- Craft, Anna. "Childhood in a Digital Age: Creative Challenges for Educational Futures." *London Review of Education* 10, no. 2 (2012): 173–90. <https://doi.org/10.1080/14748460.2012.691282>.
- Cut Alma Nur Aflah, Muhammad lutfi, Muya Syaroh. "Buku Ajar Komunikasi Verbal Dan Non-Verbal Strategi Dalam Menghindari Konflik," n.d.

- Daud, Afrianto, Ando Fahda Aulia, and Nita Ramayanti. "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran: Upaya Untuk Beradaptasi Dengan Tantangan Era Digital Dan Revolusi Industri 4.0." *Unri Conference Series: Community Engagement* 1 (2019): 449–55. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.449-455>.
- Dayana, Noor, Abd Halim, Mohamad Bilal Ali, and Juhazren Junaidi. "Konstruktivisme Dan Model Motivasi ARCS Dalam Pembelajaran Asid Dan Bes Berasaskan Laman Web," 2005.
- Deborah, Glenis Ovina. "Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran Kepada Murid Tunarungu Di SLB-B Karya Mulia Surabaya." *Jurnal E-Komunikasi Universitas Kristen Petra* 3, no. 2 (2015): 1–12. <https://www.neliti.com/id/publications/83129/keterampilan-komunikasi-interpersonal-guru-dalam-menyampaikan-materi-pelajaran-k>.
- Desi Damayani Pohan, Ulfi Sayyidatul Fitria. "Jenis-Jenis Komunikasi." *Journal Educational Research and Social Studies* Volume 2, (2021): 45–79. <https://doi.org/http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss>.
- Dr. Abd. Mukhid, M.Pd. *Desain Teknologi Dan Inovasi Pembelajaran*, 2023.
- Erland Hamzah, Radja. "Penggunaan Media Sosial Di Kampus Dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 14, no. 1 (2015): 45–70. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/download/89/43>.
- Farhrohman, Oman. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI." *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 9, no. 1 (2017): 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>.
- Farid, Ahmad Salman. "Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Dalam Mengatasi Penyebaran Hoaks Dan Hate Speech Pada Pemilihan Umum Di Mandailing Natal." *Journal of Islamic Communication Studies (JICoS)* 1, no. 2 (2023): 51–64.
- Fatmala, Yeyen, and Sri Hartati. "Pengaruh Membatik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Pendidikan Tambusari* 4, no. 2 (2020): 1143–55.
- Fatmawiyati, Jati. "Telaah Kreativitas." *Universitas Airlangga*, no. October (2018): 0–21. https://www.researchgate.net/publication/328217424_Telaah_Kreativitas.
- Faulina Sundari. "Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD." *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan*, no. April (2017): 60–76.
- Fikri. "Deskripsi Kreativitas Belajar Siswa Setelah Mengikuti Layanan Penguasaan Konten (Studi Kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Tarab)." *E-Theses*, 2018.
- Firmansyah, Deri, and Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam

- Metodologi Penelitian: Literature Review.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.
- Fitriah, Putri Imarotul, Bambang Yulianto, and Ratih Asmarani. “Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here.” *Journal of Education Action Research* 4, no. 4 (2020): 546. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925>.
- Formanika, KS. “Komunikasi Total Sebagai Model Komunikasi Pada Anak Tunarungu (Studi Kasus Pada Siswa Smulb Negeri Bontang).” *EJournal Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 (2016): 213–22. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/ejournal_ika_new_\(05-26-14-05-14-05\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/ejournal_ika_new_(05-26-14-05-14-05).pdf).
- Fujiati, I., and Z Mastur. “Keefektifan Model Pogil Berbantuan Alat Peraga Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis.” *Unnes Journal of Mathematics Education*. 3, no. 3 (2014): 178. Fujiati, I. (2014). Keefektifan model pogil berbantuan alat peraga berbasis etnomatematika terhadap kemampuan komunikasi matematis. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 3(3).
- Gafur, Abd, Andy Sapta, and Ami Hibatul Jameel. “Learning Through Youtube: Is It Effective for Improving Student Learning Outcomes?” *Journal of Higher Education Theory and Practice* 23, no. 16 (2023): 40–47. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i16.6461>.
- Gide, Andre. “Teori Kreativitas.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, 5–24.
- Gil De Zuniga, Homero, Trevor Diehl, Brigitte Huber, and James Liu. “Personality Traits and Social Media Use in 20 Countries: How Personality Relates to Frequency of Social Media Use, Social Media News Use, and Social Media Use for Social Interaction.” *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking* 20, no. 9 (2017): 540–52. <https://doi.org/10.1089/cyber.2017.0295>.
- Hadion Wijoyo, Audia Junita, Denok sunarsi, Rubby Santamoko Lily Setyawati Kristianti, Widiyanti Agus Leo Handoko, Hendrian Yonata, Haudi, and Suherman Aris Ariyanto, Musnaini, Dodi Prasada. *Blended Learning Suatu Panduan*. Edited by Alfioni. Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Hajaruddin. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Kolaboratif Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Di STIE Ganesha” 06, no. 01 (2023): 17352–62.
- Halper, L. D. “Neil Postman’s Missing Critique: Amrdia Ecology Analysis of Early Radio, 1920-1935,” 2011.
- Hamdan, Batubara Husein. *Media Pembelajaran Efektif*, 2020. https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJE

AAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover.

- Harahap, Lia Wati. *Media Sosial Dalam Perspektif Dakwah: Membangun Komunikasi Di Media Sosial Tiktok @pojoksatulebritis Berdasarkan Etika Komunikasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Hargie, Owen. *The Handbook of Communication Skills, Fourth Edition. The Handbook of Communication Skills, Fourth Edition*, 2018. <https://doi.org/10.4324/9781315436135>.
- Harianto, Erwin. "Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 4 (2020): 411–22. <https://doi.org/10.58230/27454312.56>.
- Hariyanto, Didik. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Penulis. Pengantar Ilmu Komunikasi*. UMSIDA PRESS, 2021.
- Hartawan, Erick, Delfin Liu, Marc Richardo Handoko, Geraldo Evan, and Handyanto Widjojo. "Pengaruh Iklan Di Media Sosial Instagram Terhadap Minat Beli Masyarakat Pada E-Commerce." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 8, no. 1 (2021): 217–28. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i1.33853>.
- Hasriyati, Nur. "Peran Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak Di Paud Mutiara Hati Senen Jakarta Pusat," 2020, 18.
- Hastjarjo, T Dicky. "Rancangan Eksperimen-Kuasi." *Buletin Psikologi* 27, no. 2 (2019): 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>.
- Hendrawan, A, and L M Huizen. "Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru Kelompok Kerja Madrasah (Kkm) Ma Ma' Arif Kabupaten" *Tematik* 4, no. 1 (2022): 21–27. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/view/4679%0Ahttps://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/download/4679/2616>.
- Hendri, Muspika. "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunkatif." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 2 (2017): 196. <https://doi.org/10.24014/potensia.v3i2.3929>.
- Henri. *Model, Pembelajaran, Dan Model Pembelajaran*, 2018. [http://repository.unpas.ac.id/37102/3/bab ii kajian teori.pdf](http://repository.unpas.ac.id/37102/3/bab%20ii%20kajian%20teori.pdf).
- Hidayati, Panca Pertiwi. *Pembelajaran Menulis Esai Berorientasi Melalui Analisis Wacana Berorientasi Peta Berpikir Kritis*. Lembaga Penelitian Universitas Pasundan, 2018.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. 4th ed. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Hinton, Hjorth. *Social Media. Itnow*. Vol. 58, 2016. <https://doi.org/10.1093/itnow/bww116>.

- Huwaitdah, Anisa Isnaini. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Di Sdn 1 Nologaten Ponorogotahun Pelajaran 2018/2019," 2019.
- Ibrahim, Mochamad Maulana, and Rahmat Edi Irawan. "Pengaruh Konten Media Sosial Terhadap Sumber Informasi Pandemi Covid-19." *Representamen* 7, no. 02 (2021). <https://doi.org/10.30996/representamen.v7i02.5727>.
- Icha, R. "Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Di Upt Perpustakaan Uin Mataram" 8, no. 2 (2023): 248–60. <https://repository.ummat.ac.id/7292/>.
- Indarsih, Mike, and Dian Pangestu. "Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran, Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika." *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 6, no. 3 (2021): 43. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i3.1545>.
- Indrawan, Jerry, Efriza, and Anwar Ilmar. "Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik." *Medium* 8, no. 1 (2020): 1–17. [https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8\(1\).4820](https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8(1).4820).
- Iswan, Ahmad Susanto, Misriandi, Munifah Bahfen, Zulfitriya, Anita Damayanti, Tiara Astari, Rohimi Zamzam. *Pendidikan Anak Di Era Milenial Upaya Menuju Indonesia Yang Berkemajuan*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2019.
- Izzati, Nurma. "Pengaruh Kemampuan Koneksi Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Geometri Bidang Datar Mahasiswa Iain Syekh Nurjati Cirebon." *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching* 6, no. 2 (2017): 33. <https://doi.org/10.24235/eduma.v6i2.2231>.
- Jalil, Abdul. "Peranan Media Sosial Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas Viii Mts Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa." *Journal of Business Theory and Practice* 10, no. 2 (2021): 6. http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077_Tarita_Syavira_Alicia.pdf
- James W, Elston D, Treat J et al. "Mengasah Kemampuan Berbicara." *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, no. 1985 (2020): 1–59.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.
- Jati, Rocky Prasetyo. "Memberdayakan Komunitas : Komunikasi Kooperatif Dalam Platform Media Komunitas Memberdayakan Komunitas : Komunikasi Kooperatif Dalam Platform Media Komunitas Abstrak Komunikasi , Peran Media Komunitas Menjadi Semangat Lokalitas Dan Memberdayakan

- Masyarakat,” no. October (2023).
<https://doi.org/10.36080/comm.v14i2.2551.g1444>.
- Jonassen, David H., and Susan M. Land. “Theoretical Foundations of Learning Environments.” *World 3*, no. February 2004 (2003): 53–60.
- Junawan, Hendra, and Nurdin Laugu. “Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia.” *Baitul ’Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 41–57. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>.
- Justina, Efeoma, Prince Onyemaechi Nweke, and Justina Agu, Fedinand Uzochukwu. “Social Media Use on the Mental Health of Undergraduate Students with Depression: Sociological Implications.” *Social Media Use On The Mental Health Of Undergraduate Students With Depression: Sociological Implications. International Journal of Youth Empowerment and Entrepreneurship Development* 4, no. 1 (2022): 768–83. <https://doi.org/10.13140/ijyeed.12.2022.768.783>.
- Kamhar, Muhammad Yusi, and Erma Lestari. “Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi.” *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 1–7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>.
- Kaplan, Andreas M., and Michael Haenlein. “Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media.” *Business Horizons* 53, no. 1 (2010): 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>.
- Khair, Ummul. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI.” *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>.
- Komarasari, Warih. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi Dan Keuangan).” *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* 2, no. 2 (2017): 65–66. <https://doi.org/10.1021/om050941q>.
- Kožuh, Anna. “Didactic Skills in the Field of Developing Creativity and Innovativeness of a Student.” *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education* 8, no. 1 (2020): 69–80. <https://doi.org/10.5937/IJCRSEE2001069K>.
- Kurniati, Desak Putu. “Modul Komunikasi Verbal Dan Non-Verbal.” *El-Harakah (Terakreditasi)* 17, no. 1 (2016): 101. <https://doi.org/10.18860/el.v17i1.3088>.
- Lestari, Farikha Wahyu. “Kemampuan Komunikasi Interpersonal Remaja.” *Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (2017): 106–24.
- M. Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Tangerang: Pascal Books, 2021.

- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif. Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2021. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %20Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf).
- Makbul, M. "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian" 10 (2021): 6.
- Manu, Blessing Dwumah, Feng Ying, Daniel Oduro, John Antwi, and Robert Yakubu Adjuik. "The Impact of Social Media Use on Student Engagement and Acculturative Stress among International Students in China." *PLoS ONE* 18, no. 4 April (2023): 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0284185>.
- Mar'atus, Sholekhah Fitri, Nengah Maharta, and Wayan Suana. "Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Materi Hukum Newton Tentang Gerak." *Journal of Physics and Science Learning* 02, no. 1 (2018): 17–26.
- Mariani. "Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Tugas Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar (Studi Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X Di SMA Negeri 1 Kikim Timur)" 4, no. 1 (2020): 1–23.
- Martoredjo, Nikodemus Thomas. "Keterampilan Mendengarkan Secara Aktif Dalam Komunikasi Interpersonal." *Humaniora* 5, no. 1 (2014): 501. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.3067>.
- Mawarni, J N, and W Handayani. "Strategi Mewujudkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Praktik Instrumen Pokok Gesek Masa Pandemi Covid-19." *Ejournal.Unesa.Ac.Id* 11, no. 2 (2022): 219–39. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/43494%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/43494/37319>.
- Mogaji, Emmanuel. "Employability via Higher Education: Sustainability as Scholarship." *Employability via Higher Education: Sustainability as Scholarship*, no. October (2019). <https://doi.org/10.1007/978-3-030-26342-3>.
- Mohammad Yazdi. "E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Ilmua Foristek* 2 (1), no. 1 (2012): 143–52.
- Monalisa, Seli Putri. "Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Penggunaan You Tube Sebagai Media Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Muaro Jambi" 5 (2023): 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Muamar Suhardi, Ali Mustadi. *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Teori Dan Praktik*. Mataram: Sanabil, 2018.
- Mubaroq, Husni, and Yulia Nurul Hidayati. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Facebook Dalam Pembentukan Budaya Alone Together Pada Kalangan Remaja Di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten

- Probolinggo.” *Populika* 10, no. 2 (2022): 54–61.
<https://doi.org/10.37631/populika.v10i2.497>.
- Muhali, Muhali. “Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21.” *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 3, no. 2 (2019): 25.
<https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.126>.
- Muhammad, Rizal. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022.
- Mujianto, Haryadi. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Haryadi Mujianto Program Studi Ilmu Komunikasi, Peminatan Public Relations, Universitas Garut Email: Haryadimujiantouni_ga.Ac.Id Pendahuluan Youtube Adalah Media Sosia” 5, no. 1 (2019): 135–59.
- Munandar, Utami. “Telaah Kreativitas.” *Universitas Airlangga*, no. October (2018): 0–21.
https://www.researchgate.net/publication/328217424_Telaah_Kreativitas.
- Mundofar. “Pengaruh Kemampuan Komunikasi, Disiplin Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan.” *E-Theses*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- Munirah. “Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa.” *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 02 (2018): 111–27.
<https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1597>.
- Mutoharoh Tryas. “Pemanfaatan Aplikasi Youtube Untuk Media Pembelajaran.” *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)* 1, no. November (2022): 97–102.
- Nainggolan, Vitri, Sintje A Randonuwu, and Grace J Waleleng. “Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat Manado.” *Jurnal Acta Diurna* 7, no. 4 (2018): 1–15.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiumakomunikasi/article/view/22022>.
- Nasution, Awal Kurnia Putra. “Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z.” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan Volume 13, No. 1, Maret 2020* 13, no. 277 (2020): 01.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/tip.v13i1>.
- Ningsih, Resmi Yati. “Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Slow Learner Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SDN 158 Seluma.” *Penelitian Anak Slow Learner* 1, no. 1 (2019): 89.
- Noorwatha, I Kadek Dwi. “Studi Kreativitas ‘Pratibha’ Dalam Aplikasinya Pada Strategi Kreatif Desain Interior (‘Pratibha’ Creativity Application on Interior Design Creative Strategies Study).” *Seminar Nasional Sandiyakala 2019*, no. 2019 (2019): 23–32.
<http://eproceeding.isi-dps.ac.id/index.php/sandyakala/article/view/35>.

- Nuraini, Alda Amelia, Nadhifa Nuraini Putri, and Revina Salsabilah Kharissa. "Integrasi Teknologi Dan Dalam Pendidikan Pancasila Dan Pada Era Multikulturalisme." *ADVANCES in Social Humanities Research* 1, no. 5 (2023): 526–31.
- Nurdiani, Nina. "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan." *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 2 (2014): 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>.
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*, 2019.
- Nurhadi, Zikri Fachrul, Achmad Wildan Kurniawan, Program Studi, Ilmu Komunikasi, and Universitas Garut. "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi," no. 1 (2017): 90–95.
- Nurhaliza, Wa Ode, and Nurul Fauziah. "Komunikasi Kelompok Dalam Virtual Community." *KOMUNIDA: Media Komunikasi Dan Dakwah* 10, no. 01 (2020): 18–38. <https://doi.org/10.35905/komunida.v10i01.1220>.
- Olda, Erin Stevia. "Pengaruh Aplikasi Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Kedua Pada Anak Usia 8 Tahun." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter* 4, no. 1 (2022): 13–22.
- Pan, Youqin, Linda Coleman, Saverio Manago, and David Goodof. "Effects of Social Media Usage on Social Integration of University Students." *International Journal of Technology in Teaching and Learning* 15, no. 1 (2019): 1–17. <https://doi.org/10.37120/ijttl.2019.15.1.01>.
- Pangerty, Guntira Erent Dzulqi. "Pentingnya Komunikasi Bagi Seorang Sekretaris," 2016, 56. http://eprints.uny.ac.id/17502/1/Guntira_11411134015.pdf.
- Panggabean, Sarma. "Keterampilan Menulis Diktat Untuk Kalangan Sendiri," no. 4 (2019): 8–9.
- Patimah, Patimah. "Efektifitas Metode Pembelajaran Dongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Pada Jenjang Usia Sekolah Dasar." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 2 (2015): 1–19. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i2.123>.
- Permana, Gede Sukma. "Analisis Video Comments to Video Likes Ratio YouTube Pada 5 Klub Dengan Skuad Termahal Di Dunia," 2021.
- Pramusinta, Yulia, and Aprilia Yustika Dewi. "Exploring Communication Skills and Student Learning Outcomes through Student Facilitators and Explaining (SFAE) Learning Model." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2023): 293–301. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i2.52831>.
- Prihono, Eko Wahyunanto. "Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Pada Penilaian Prestasi Kerja Guru." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 18, no. 2 (2020): 897–910.

<https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i2.529>.

- Pujiono, Andrias. "Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z." *Didache: Journal of Christian Education* 2, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>.
- Qonita, Rifda, Laily Rosidah, and Fahmi. "Pengaruh Youtube Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2023): 197–206. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2054>.
- Rahardja, B. *Tesis "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar."* Universitas Indonesia. Vol. 01, 2022. <http://www.albayan.ac>.
- Rambe, Shofiyah Dima Syuhada, Purbatua Manurung, and Ahmad Syarqawi. "Faktor Pendukung Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Siswa Di Smp It Bunayya Padangsidempuan." *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Konseling Islam* 4, no. juni (2022): 7–8.
- Ramdani, Nurin Salma, Hafsa Nugraha, and Angga Hadiapurwa. "Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring." *Akademika* 10, no. 02 (2021): 425–36. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>.
- Rati, Ni Wayan, Nyoman Kusmaryatni, and Nyoman Rediani. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Ipa Sd Mahasiswa Pgsd Undiksha Upp Singaraja." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 6, no. 1 (2017): 60–71. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9059>.
- Ridha, Nikmatur. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian." *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 672–73. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>.
- Rindiantika, Yuni. "Pentingnya Pengembangan Kreativitas Dalam Keberhasilan Pembelajaran Kajian Teoretik." *Jurnal Intelegensia* 6, no. 1 (2021): 59.
- Rizkiyansyah, Fandi Nur. "Definisi Kemampuan Komunikasi," 2013, 8–35.
- Rizky, Ihwan. "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran (Video) Pada Materi Minyak Bumi," 2014.
- Ryand Daddy Setyawan, Muhamad Hijran, Rozi. "Implementasi Digital Citizenship Untuk Kalangan Gen Z Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan" 11, no. 2 (2023).
- Safaria. "Pentingnya Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal," 2017, 11–40.
- Samad, Irfawandi, Muhammad Ali P, and Muhammad Assaibin. "Pengaruh Kemampuan Penalaran Matematis Dengan Model Pembelajaran Double Loop Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Indonesian Journal of*

- Educational Science (IJES)* 4, no. 1 (2021): 43–50.
<https://doi.org/10.31605/ijes.v4i1.1202>.
- Sandiah, Nasrun. “Model Komunikasi Antar-Teman Sejawat □ Oleh: Nasrun Sandiah.” *HOLISTIK. Journal of Social and Culture*, 2017, 103–18.
- Saputra, Andi. “Survei Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses and Gratifications.” *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 40, no. 2 (2019): 207.
<https://doi.org/10.14203/j.baca.v40i2.476>.
- Saputri, N. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar.” In *Tesis*, 18:14, 2021. <https://doi.org/10.25015/18202235890>.
- Septian, Ari. “Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Suryakencana.” *Jurnal PRISMA Universitas Suryakencana* VI, no. 2 (2017): 180–91.
- Septiyanti, Devi Eka. “Pembelajaran Fisika Tentang Tata Surya Dengan Menggunakan Media Audiovisual (Youtube) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Smp Kanisius Pakem Kelas Ix Tahun Ajaran 2014_2015.” *Pembelajaran Fisika Tentang Tata Surya Dengan Menggunakan Media Audiovisual (Youtube) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Smp Kanisius Pakem Kelas Ix Tahun Ajaran 2014_2015*, 2015.
- Silvia. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Jember Tahun Ajaran 2021/2022.” *Skripsi 1* (2022): 2022.
- Simanullang, Doni Rio, Efina Katarina Baene, Rosma Nababan, and Manahan Manullang. “Peran Media Sosial (Youtube) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 45 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.” *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5, no. 1 (2023): 35.
<https://doi.org/10.46930/ppkn.v5i1.3345>.
- Sintiadewi, N P R. “Analisis Video Comments to Subscribe Ratio Youtube Pada 5 Artis Terkaya Di Indonesia,” no. 19101007 (2021).
<https://osf.io/n635k/download>.
- Siregar, Awaluddinsyah, Miftah Royyani, and Sri Wahyuni. *Sistem Komunikasi Organisasi Pendidikan. Jurnal Dirosah Islamiyah*. Vol. 5, 2023.
<https://doi.org/10.47467/jdi.v5i2.3073>.
- Siti Nur Eliza Rahmawati, Maulinda Hasanah, Ainur Rohmah, Rizki Adytia Putra, and M Isa Anshori Pratama. “Privasi Dan Etika Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Digital.” *Jurnal Obsesi, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 6 (2023).
- Sitorus, Zunaida. *Buku Referensi Sistem Informasi Berbasis Kearifan Lokal*, 2023.

- Sri Rahayu, Bahran Taib, Sanji Mt Wahid. "Pengaruh Kegiatan Finger Painting Terhadap Kemampuan Menulis." *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 2018, 75383.
- Suwahyu, Irwansyah. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA UII Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga. Vol. 2, 2017. http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publica.coes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.ph.
- Suyudi Muhammad, Jalil. "Peningkatan Kreatifitas Verbal Dan Figural Pada Siswa Dalam Menggambar Ilustrasi Bertema Fauna Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Majene." *Sureq Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Seni Dan Desain* Volume 2, (n.d.): 125–35.
- Syauki, Ahmad. *Pengembangan Media Sosial TikTok Untuk Pengenalan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di RA Insan Mulia*. Edited by UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2023.
- Tekege, Martinus. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire." *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa* 2, no. 1 (2017): 40–52. <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38>.
- Triandini, Evi, Sadu Jayanatha, Arie Indrawan, Ganda Werla Putra, and Bayu Iswara. "Systematic Literature Review Method for Identifying Platforms and Methods for Information System Development in Indonesia." *Indonesian Journal of Information Systems* 1, no. 2 (2019): 63.
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019. http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode_Penelitian_Kualitatif_Di_Bidang_Pendidikan.pdf.
- Usman, Enggar Utari, and Nourma Yulita. "Hubungan Berpikir Kritis Dengan Kreativitas Siswa Melalui Mind Map Pada Pembelajaran Biologi" 7, no. 2 (2020): 32–41.
- Utami, Sri. "Analisis Media Sosial Yang Digunakan Guru Pada Pembelajaran Online Di Min Kota Solok." *γ787*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- Waridah. "Berkomunikasi Dengan Berbahasa Yang Efektif Dapat Meningkatkan Kinerja." *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study* 2, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.31289/simbollika.v2i2.1036>.
- Warner, Scott a, and Kerri L Myers. "The Creative Classroom: The Role of Space and Place toward Facilitating Creativity." *Technology Teacher* 69, no. 4 (2010): 28–34. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=a3h&AN=45669851>

&site=chost-live.

- Wati, Unik Ambar. "Pelaksanaan Pembelajaran Yang Kondusif Dan Efektif." *Jurnal Pendidkan* 1, no. 2 (2010): 10–20.
- Weninda Ayu Retnoningtyas, Heny Kusuma Widyaningrum, Novi Ayuningtias. "Peningkatan Literasi Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 Sdn Oro-Oro Ombo Madiun Menggunakan Bantuan Google Docs Dan Aplikasi Canva" 4, no. 2 (2023): 167–77.
- Wijaya, Etistika Yuni, Dwi Agus Sudjimat, Amat Nyoto, and Universitas Negeri Malang. "Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global" 1 (2016): 263–78.
- Wiratama, Lucky, and Denis Muhammad Irfan. "Peran Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar" 1, no. 1 (2023).
- Yang, Weipeng, Chan Wang, and Alfredo Bautista. "A YouTube Video Club for Teacher Learning: Empowering Early Childhood Educators to Teach STEM." *British Journal of Educational Technology* 55, no. 2 (2024): 605–24. <https://doi.org/10.1111/bjet.13396>.
- Yulaiha, Savika Yara, and Muhamad Taufik Hidayat. "Jurnal Basicedu" 6, no. 3 (2022): 4558–65.
- Zakiah, Farah. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 Di Universitas Jember)*. Skripsi, 2013.
- Zubaidah, S. "Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. Online," no. 2 (2020): 1–17.